

MODEL-MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

No	Model Pemberdayaan	Tujuan	Lokasi	Sumber	Action
1	Pemberdayaan Nelayan Tradisional	Mencegah polarisasi sosial ekonomi dan konflik antar nelayan modern dengan nelayan tradisional tidak makin meluas.	Lamongan, Banyuwangi, Malang dan Trenggalek	Bagong Suyanto, Kumpulan makalah, model-model pemberdayaan masyarakat oleh Rr. Suhartini, 2005	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong pergeseran status nelayan tradisional menjadi nelayan modern <ul style="list-style-type: none"> - Bantuan modal usaha - Bantuan teknologi modern alat tangkap ikan - Pelatihan manajemen usaha perikanan 2. Membiarkan nelayan tradisional dalam status “tradisional”, tetapi memfasilitasi mereka agar lebih berdaya dan memiliki kemampuan penyangga ekonomi keluarga yang kenyal terhadap tekanan krisis (Revitalisasi nelayan tradisional) <ul style="list-style-type: none"> - Diversifikasi usaha non perikanan - Bantuan modal usaha dan kebutuhan konsumsi di musim paceklik melalui kelompok-kelompok lokal yang sudah terbentuk - Pemberdayaan perempuan dan lansia keluarga nelayan tradisional - Mengurangi kadar kerentanan keluarga nelayan tradisional dengan cara meningkatkan daya tahan dan nilai tawar dari produk yang dihasilkan - Memperkuat posisi pranata sosial budaya di masing-masing komunitas lokal nelayan tradisional - Memutuskan mata rantai eksploitasi yang selama ini merugikan posisi nelayan tradisional bukan

No	Model Pemberdayaan	Tujuan	Lokasi	Sumber	Action
					<p>dari kebijakan pemerintah, tetapi bertumpu pada pemberdayaan komunitas nelayan tradisional sebagai sebuah kelompok sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendorong nelayan tradisional agar dapat lebih produktif, efisien, dan lebih mampu berkompetisi di sektor perikanan atau sektor non perikanan.
	Model Pembelajaran Masyarakat: Memberdayakan bangunan akuifer buatan simpanan air hujan (ABSAH)	<p>Meningkatkan pengetahuan masyarakat agar mengenal keberadaan air di alam</p> <p>Meningkatkan pengertian dan motivasi masyarakat untuk melakukan upaya bersama dalam penyediaan air bersih</p>	Surabaya	<p>Balai Pemberdayaan Kimpraswil Surabaya, Kumpulan makalah, model-model pemberdayaan masyarakat oleh Rr. Suhartini, 2005</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan sosio religius terhadap Absah, seperti pendekatan fungsi agama, fungsi sosial, air dan pembangunan masyarakat serta air dalam hubungannya dengan kesejahteraan masyarakat 2. Pendekatan kultural religius terhadap terhadap ABSAH, seperti makna air bagi lingkungan alam, bagi kehidupan manusia dan perlunya pelestarian tradisi pemanfaatan air 3. Tinjauan Hukum Islam terhadap air ABSAH 4. Opsi Teknologi Penyediaan Air Bersih 5. Aspek Teknis Penerapan ABSAH
2.	Model Pengembangan Masyarakat Pedesaan (Office of Rural Development)	Menggairahkan dan membantu kaum tani meningkatkan produksi dengan menggunakan cara kerja teknis yang disempurnakan	Korea Selatan	M. Yahya Mansyur, Kumpulan makalah, model-model pemberdayaan masyarakat oleh Rr. Suhartini, 2005	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan kesejahteraan keluarga penduduk pedesaan pada kaum ibu 2. Membina kaum petani muda yang modern dengan mendirikan klub pemuda gaya 4H (Head, Heart, Hand, dan Health), yang menyediakan pendidikan dalam bidang pertanian dan ilmu rumah tangga. 3. Membantu keluarga-keluarga di pedesaan untuk menambah pendapatan melalui : peningkatan hasil

No	Model Pemberdayaan	Tujuan	Lokasi	Sumber	Action
					<p>budidaya baru buah-buahan dan sayur-sayuran</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. mengadakan usaha pertanian sambilan seperti ternak babi dan ayam 5. Aneka ragam kerajinan untk waktu senggang 6. Metode penyuluhan dengan : memupuk kesadaran, membangkitkan minat melalui rapat setempat, informasi dan persuasi, percobaan oleh kaum tani di ladang milik sendiri, sambutan kaum tani yang telah diyakinkan.
3	<p>Model Pengembangan Masyarakat Pedesaan (SATECH : Societe d'Aid Tehnique et de Cooperation/ Himpunan Bantuan Teknik dan Kerjasama dan RTC : Rural Training Centre)</p>	<p>Meningkatkan produksi kacang tanah untuk Program Petani besar (10 ha keatas) dan Petani ringan</p>	Senegal	<p>M. Yahya Mansyur, Kumpulan makalah, model-model pemberdayaan masyarakat oleh Rr. Suhartini, 2005</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyempurnakan penyaluran pengetahuan/ ketrampilan pada para perladang 2. Membantu memilih input dan alat-alat pertanian yang tepat, 3. Menerapkan cara kerja yang lebih efisien 4. Penyediaan kredit dan pemasaran 5. Penyediaan alat-alat pertanian yang mutakhir 6. Usaha penelitian khas mengenai budidaya kacang tanah melalui penyelenggaraan enam pusat penelitian daerah dan ladang peragaan untuk penelitian adaptif dan pengujian cara bercocok tanam yang baik. 7. Membuat tiga kantor penyuluhan dipimpin oleh manajer lapangan yang mencakup 29 zona penyuluhan 8. 4 Tahap pelatihan : Menyesuaikan bahan pelatihan dengan pola budidaya dan keadaan lingkungan di kampung

No	Model Pemberdayaan	Tujuan	Lokasi	Sumber	Action
					<p>halaman para peserta</p> <p>Latihan diselenggarakan menurut sirkus sepenuhnya untuk budidaya bersangkutan</p> <p>Kerja praktik di ladang</p> <p>Fokus pada diskusi dalam kelompok-kelompok kecil.</p>
4.	Model Pengembangan Masyarakat Pedesaan (FTC : Farmer Training Center)	Memperkenalkan Teknologi mutakhir kepa kaum petani yang sudah berpengalaman dalam usaha pertanian tradisional	Kenya	M. Yahya Mansyur, Kumpulan makalah, model-model pemberdayaan masyarakat oleh Rr. Suhartini, 2005	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk suatu pusat-pusat pelatihan pertanian <ul style="list-style-type: none"> ● Membuat fasilitas asrama, kantor, ruang kelas ● Membuat kebun peraga ● Menyediakn kendaraan mengangkut para peserta pelatihan 2. Menambah jumlah lembaga-lembaga pertanian 3. Membuka kesempatan bagi kaum petani untuk memperoleh kredit produksi
5.	Model Pengembangan Masyarakat Pedesaan (IRRI: International Rice Research Indstitute)	Menginformasikan adanya varietas padi unggul yang memberikan harapan akan memperoleh hasil panen yang jauh lebih besar	Philipine	M. Yahya Mansyur, Kumpulan makalah, model-model pemberdayaan masyarakat oleh Rr. Suhartini, 2005	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pelatihan dengan metode : Jadwal pelatihan disesuaikan dengan siklus lengkap penanaman padai sampai masa panen Pserta melakukan sendiri percobaan di sawah, sesuai dengan penelitian untuk penyesuaian yang perlu dilakukan kelak Diterapkan teknik komunikasi dan pendidikan 2. Diharapkan tiap peserta menyusun suatu program pelatihan dua mingguan, lalu secara nyata harus melatih suatu kelompok peserta latihan singkat dari berbagai badan pertanian
6.	Model	● Meningkatkan	Kamboja	M. Yahya Mansyur,	Membuat program PPP-R (Promocion Professional

No	Model Pemberdayaan	Tujuan	Lokasi	Sumber	Action
	Pengembangan Masyarakat Pedesaan (SENA: Servicio Nacional de Apprendizaje/ Pelayanan Pemagangan Nasional)	ketrampilan bagi kaum dewasa yang sudah bekerja dan pendidikan magang bagi kam remaja untuk perluasan kesempatan kerja bagi kaum buruh yang menganggur ● Menekan arus urbanisasi		Kumpulan makalah, model-model pemberdayaan masyarakat oleh Rr. Suhartini, 2005	Popular Rurale) dengan : <ul style="list-style-type: none"> ● Penyelenggaraan pelatihan ketrampilan biaya rendah ● Unit pelatihan keliling ● Membangun 14 kantor wilayah yang tersebar diseluruh negara ● Menggunakan metode peragaan dari instruktur
7	Model Pengembangan Masyarakat Pedesaan	Meningkatkan kualitas kaum buruh dan pengusaha kecil Memupuk pertumbuhan perusahaan pedesaan yang amat kecil dan lapangan kerja diluar pertanian	India	M. Yahya Mansyur, Kumpulan makalah, model-model pemberdayaan masyarakat oleh Rr. Suhartini, 2005	1. Program Industri secara kecil Menciptaan lapangan kerja dengan biaya modal serendah-rendahnya Memperlancar penerahan dana dan daya yang mungkin kurang dimanfaatkan Mengusahakan integrasi industri skala kecil dalam dunia perekonomian di daerah pedesaan di satu pihak dengan industri besar dilain pihak Meningkatkan produktifitas karyawan dan mutu produksi industri kecil Mengusahakan pemerataan pendapatan serta pemerataanpembinaan industri di berbagai wilayah untuk meletakkan dasar bagi masyarkat yang desentralisasi

No	Model Pemberdayaan	Tujuan	Lokasi	Sumber	Action
					2. Proyek Industri-industri pedesaan Melatih dan memodernisasi ketrampilan para tukang tradisional anak laki Mendidik pendatang baru dalam kelompok atau barisan angkat kerja Menyediakan kredit dan bengkel-bengkel untuk dimanfaatkan bersama-sama Mengadakan jasa-jasa penyuluhan dan tindak lanjut untuk kepentingan para usahawan kecil 3. Pembinaan keahlian manajemen
8	Model Pengembangan Masyarakat Pedesaan (IADP: Intensif Agricultural District Programme)	Mencapai peningkatan produksi pertanian dan sekaligus mencapai kemajuan sosial	India	M. Yahya Mansyur, Kumpulan makalah, model-model pemberdayaan masyarakat oleh Rr. Suhartini, 2005	1. Penyediaan kredit yang memadai bagi petani dengan melalui koperasi 2. Penyediaan sejumlah sarana produksi yang cukup melalui koperasi jasa yang kokoh 3. Insentif harga untuk merangsang ikut sertanya petani dalam kegiatan pembangunan 4. Tersedia sarana dan jasa pemasaran untuk menjamin agar petani dapat menikmati harga hasil buminya dengan pantas 5. jasa pendidikan, teknik dan pengelolaan intensif harus tersedia di tiap desa atau distrik 6. Mengusahakan agar seluruh petan, besar atau kecil, diikutsertakan dalam perencanaan peningkatan produksi 7. Perencanaan yang melibatkan seluruh desa dalam setiap program peningkatan produksi atau penyempurnaan kondisi desa, dapat mengokohkan organisasi dan kepemimpinan di lingkungan

No	Model Pemberdayaan	Tujuan	Lokasi	Sumber	Action
					<p>pedesaan</p> <p>8. Memperkejakan penduduk desa untuk melaksanakan program pekerjaan umum seperti penyaluran limbah air, tanggul-tanggul, konservasi tanah, irigasi kecil-kecilan, pembangunan jalan dan sarana lain yang langsung berfaedah untuk usaha peningkatan produksi,</p> <p>9. Analisis dan penilaian program dari sejak awal</p> <p>10. Koordinasi yang didasarkan pada urutan prioritas pada setiap desa</p>
9	Model Pengembangan Masyarakat Pedesaan	Meningkatkan kualitas hidup penduduk desa dari sarana transportasi sangat sedikit, tidak memiliki fasilitas mandi cuci, kaskus dan drainase, tempat pembuangan sampah yang buruk, permodalan lemah, produktivitas rendah dan pendidikan yang rendah	Desa Malang, Kecamatan Ngombol Purworejo	M. Yahya Mansyur, Kumpulan makalah, model-model pemberdayaan masyarakat oleh Rr. Suhartini, 2005	Membentuk kelompok-kelompok yang dijadikan penggerak dinamisasi ekonomi, sosial, budaya dan agama
	Model Pengembangan	Mengentaskan kemiskinan dalam	Desa Simego Pekalongan	M. Yahya Mansyur, Kumpulan makalah,	1. Membuka isolasi dengan membangun saran dan prasaran transportasi

No	Model Pemberdayaan	Tujuan	Lokasi	Sumber	Action
	Masyarakat Desa Tani	keterisolasian, sulit air, kebodohan dan keterbatasan sumber daya		model-model pemberdayaan masyarakat oleh Rr. Suhartini, 2005	<ol style="list-style-type: none"> 2. memberikan insentif petani teh yang mempunyai lahan minimal 2 hektar untuk mengembangkan teh 3. Melibatkan peran serta orang miskin dalam kelompok selapanan tingkat dusun 4. Pengembangan jaringan pemasaran 5. Mengembangkan tanaman perdagangan lainnya
	Model Pengembangan Masyarakat Desa Nelayan	Mengurangi angka kemiskinan desa	Desa Jatisari, Sluke, Rembang	M. Yahya Mansyur, Kumpulan makalah, model-model pemberdayaan masyarakat oleh Rr. Suhartini, 2005	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengurangi ketergantungan pada pemilik perahu 2. Membuat kelompok-kelompok Nelayan terpadu : Karena inisiatif diri Dukungan dari tokoh masyarakat Bentukan pemerintah 3. Mendorong potensi keswadayaan
	Model Pengembangan Masyarakat Desa Hutan	Meningkatkan kualitas hidup desa hutan	Desa gunung gajah bayat, Klaten	M. Yahya Mansyur, Kumpulan makalah, model-model pemberdayaan masyarakat oleh Rr. Suhartini, 2005	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan kelompok tani hutan 2. Pengembangan usaha produksi seperti : unit usaha tenun, membatik dan ngentung 3. Membentuk kegiatan swadaya masyarakat.
	Model Pengembangan Masyarakat Pedesaan	Mengurangi angka kemiskinan	Desa Kawengan, Ungaran, Semarang	M. Yahya Mansyur, Kumpulan makalah, model-model pemberdayaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan kelompok-kelompok bentukan seperti : PKK, Dasa Wisma, LKMD, Klompencapir, PKMD dan kelompok tani 2. Perubahan sikap elit pedesaan dalam melakukan

No	Model Pemberdayaan	Tujuan	Lokasi	Sumber	Action
				masyarakat oleh Rr. Suhartini, 2005	hubungan dengan rakyat menjadi lebih terbuka dan demokratis 3. Meningkatkan peran LSM dengan syarat LSM mampu menempatkan diri secara proporsional sebagai mitra
	Model Pengembangan Masyarakat Desa Perdagangan	Mengurangi angka kemiskinan	Desa perkiringan, Talang, Tegal	M. Yahya Mansyur, Kumpulan makalah, model-model pemberdayaan masyarakat oleh Rr. Suhartini, 2005	Membentuk kelompok sosial kemasyarakatan seperti : kelompok pengolahan ikan, koperasi pengolahan ikan, kelompok pengusaha tahu, koperasi tahu, kelompok bongkar muat, kelompok tukang becak, kelompok delapan (kelompok simpan pinjam yg beranggotakan delapan orang)



TABEL PENYUSUNAN KERANGKA TEORI

RUMUSAN MASALAH	BUKU	LAPORAN	TESIS, DESERTASI,	JURNAL	LAINNYA
<p>Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi nilai kelayakan kualitatif maupun kuantitatif.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gray, Clive, Pengantar Evaluasi Proyek, PT Gramedia pustaka utama, Jakarta, 2002 2. Kadir, Abdul, Energi Sumber daya, Inovasi, Tenaga Listrik dan Potensi Ekonomi, Universitas Indonesia, 1995 3. Blank, Leland, Engineering Economy, McGraw Hill, 2002 4. Reilly, Frank K., Invstment Analysis and Portfolio Management, The Dryden Press, 1997 5. Sari, Agus P, Listrik Indonesia, restrukturisasi di tengah reformasi, pelangi, 2002 6. Djiteng Marsudi, Pembangkitan Energi Listrik, Erlangga, 2002 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Simulasi Arus Di lokasi 9 Desa Ketapang 2. Report tentang survey kondisi arus di lokasi pembangunan proyek Kobolt 3. Report karakteristik dari prototipe pembangkit listrik kobold 4. Report Design Instalasi PLTL Kobold 5. Wibowo, Joni T, Laporan monitoring, Aspek sosial ekonomi dalam pengelolaan taman nasional Karimun Jawa, 2005 6. Qianguangtan Hydropower Plant Project Summary, Maret 2006 7. Mariposas Hydropower Plant Project Summary, Januari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alternative energy: political, economic, and sosial feasibility, R E O'Connor. Choice. Middletown: Jun 2007. Vol. 44, Iss. 10; pg. 1804 2. Rao, C. R., Nowotny, Kenneth, McDevitt, Paul, Electricity and Geothermal Energy Resources: A Discounted Cash Flow Analysis for Public Policy Choice,. The Engineering Economist. Norcross: Fall 1979. Vol. 25, Iss. 1; pg. 1 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dinoray Aritonang, Kebijakan Investasi di Indonesia 2. Awaludin, pemilihan mesin penggerak generator pada sistem pembangkit listrik tenaga biogas (pltbg), Teknik Mesin Undip 3. Budiono, Chayun, Tantangan dan peluang usaha pengembangan sistem energi terbarukan di Indonesia, Konvensi kelistrikan indonesia, 2003 4. Djojonegoro,W., 1992, Pengembangan dan penerapan energi baru dan terbarukan, Lokakarya "Bio Mature Unit" (BMU)

RUMUSAN MASALAH	BUKU	LAPORAN	TESIS, DESERTASI,	JURNAL	LAINNYA
	<p>7. Abdul Kadir, Distribusi dan Utilisasi Tenaga Listrik, Universitas Indonesia, 2000</p> <p>8. Warren C. Baum, Stokes M. Tolbert, Investasi dalam Pembangunan, Universitas Indonesia, 2006</p> <p>9. Suparmoko, panduan dan Analisis Valuasi Ekonomi, Sumber daya Alam dan lingkungan, yogyakarta, 2006</p>	<p>2007</p> <p>8. Studi kelayakan pembangunan masyarakat terasing di Desa Buck dan Indiwí Kecamatan Beraur Kabupaten Sorong, Research Report from IJPTUNCEN</p>			<p>untuk pengembangan masyarakat pedesaan, BPPT, Jakarta.</p> <p>5. Pengembangan Energi Terbarukan Sebagai Energi Aditif di Indonesia, Elektro Indonesia 5/1997</p>
<p>Bagaimana aspek Community Development dapat didukung dari pelaksanaan PLTL Kobold sehingga nilai kelayakannya dapat diterima masyarakat</p>	<p>2. Frank, Flo, The Community Development Handbook: A Tool To build Community Capacity, Minister of Public Works and Government Services Canada, 1999</p> <p>3. Rudito, Bambang, Metode dan Teknik Pengelolaan Community Development, ICSD,</p>	<p>3. Laporan Simulasi Arus Di lokasi 9 Desa Ketapang</p> <p>4. Report tentang survey kondisi arus di lokasi pembangunan proyek Kobolt</p> <p>5. Report karakteristik dari prototipe pembangkit listrik kobold</p> <p>6. Report Design Instalasi PLTL Kobold</p>	<p>13.5.1.1. P ratanadi, Imam, Economic Empowerment Strategy Of Coastal Community In Terms Of The Spatial Local Resource Development Perspective The Study Of</p>	<p>1. Kafil Yamin, Development-Indonesia: Community Power Plants Ease Shortages Crunch, Global Information Network. New York: Feb 26, 2004</p> <p>2. Scattergood, Community Development in the Southwest as Influenced by the Boulder Canyon Project, Stable URL: http://www.jstor.org/stable/1017043, Accessed:</p>	<p>9. Hendro Subagyo, Pengantar Knowledge Sharing untuk Community Development</p> <p>2. Kania, Tim Palapa HME ITB Terangi Desa, ITB News, Sabtu, 5 - April - 2008, 10:19:00</p> <p>2. Indonesia Center for Sustainable Development (ICSD), Community</p>

RUMUSAN MASALAH	BUKU	LAPORAN	TESIS , DESERTASI,	JURNAL	LAINNYA
	<p>2003</p> <p>4. Audirac, Ivonne, Rural Sustainable Development in America, John Wiley and Sons, Inc, 1997</p> <p>5. Lucie Setiana, Teknik Penyukluhan dan Pemberdayaan Masyarakat, Ghalia Indonesia, 2002</p> <p>6. Hidayat, Syarif, Pemberdayaan Ekonomi Rakyat, Pustaka Quantum, 2007</p> <p>7. Adi, Isbandi R., Pemikiran-pemikiran dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial, FE UI, 2002</p> <p>8. Dawson, Jonathan, Uing Technical Skill in Community Development, an Analysis of VSO'S Experience, 1990</p> <p>9. Suhartini, Rr, Model-</p>	<p>7. Report survey kependudukan desa Ketapang, Lombok Timur</p> <p>8. Community and Economic Development Plan Guidebook , Bristol Bay native association, 2004</p> <p>9. Canadian International Development Agency (CIDA), Environment Handbook for Community Development Initiatives, 2005</p> <p>10. Metropolitan Area Planning Council for the Town of Bedford, Bedford Ommunity Development Plan. 2004</p> <p>11. 1. Subiantoro, Peranan Sektor Pertanian, Peternakan Dan Kerajinan Sebagai Pintu Penjawab Ekonomi Masyarakat</p>	<p>Bantul Regency, Yogyakarta Special Province, Tesis, ITB, 2005</p> <p>13.5.1.2. I ndarwati, Chatarina VD, Studi Inovasi Sosial dalam Konteks Pemberdayaa n Masyarakat, Tesis, ITB, 2001</p>	<p>23/04/2008 06:20</p> <p>3. Tankersley, Mairehe Louise, Te Tiriti O Waitangi And Community Development, Paper presented to "The Big Day In" Community Development Conference, May 2004</p> <p>4. Kotval , Zenia , The link between community development practice and theory: intuitive or irrelevant? A case study of New Britain, Connecticut, Oxford University Press and Community Development Journal. 2005</p> <p>5. Water power electrifies remote andrean villages, appropriate technology, sept 2007, pg 54</p> <p>6. FROST & SULLIVAN: Development of renewable energy industry and increased outsourcing create significant growth</p>	<p>Development dalam Paradigma Pembangunan berkelanjutan, www.icsd.or.id</p> <p>3. Herry Darwanto, Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Berbasiskan Masyarakat Terpencil</p> <p>4. Tri Widodo W. Utomo, SH., MA, Beberapa Permasalahan Dan Upaya Akselerasi Program Pemberdayaan Masyarakat</p> <p>5. Anna Afshar, Community-Campus Partnerships for Economic Development: Community Perspectives, 2005</p>

RUMUSAN MASALAH	BUKU	LAPORAN	TESIS , DESERTASI,	JURNAL	LAINNYA
	<p>model Pemberdayaan Masyarakat, Pustaka Pesantren, 2005</p> <p>10. Zubaedi, Wacana Pembangunan alternatif, Ragam perspektif Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat, Arruz Media, 2007</p> <p>11. Usman, Sunyoto, Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat, Pustaka Pelajar, 2006</p> <p>12. Suhandoyo, Pengembangan wilayah pedesaan dan Kawasan Tertentu, BPPT, 2000</p> <p>13. Kadir, Abdul, Energi Sumber daya, Inovasi, Tenaga Listrik dan Potensi Ekonomi, Universitas Indonesia, 1995</p>	<p>Adat Meto</p> <p>12. LP2SP FISIP UNCEN, Tinjauan Pengalaman Penerapan Paradigma Pembangunan, Pembangunan Daerah Di Tanah Papua</p> <p>13.</p>		<p>potential for European renewable power plant servicing market</p> <p>7. M2 Presswire. Coventry: Apr 25, 2006. pg. 1</p> <p>8. Power to the people</p> <p>9. Ben Sampson. Professional Engineering. Bury St. Edmunds: Jul 26, 2006. Vol. 19, Iss. 14; pg. 22, 2 pgs</p> <p>10. Mildred E. Warner, Overview: Articulating the Economic Importance</p> <p>11. of Child Care for Community Development, COMMUNITY DEVELOPMENT: Journal of the Community Development Society, Vol. 37, No. 2, Summer 2006</p> <p>12. paul stubbs, aspects of community development in contemporary croatia: globalisation, neo-liberalisation and ngo-isation, Revitalising</p>	

RUMUSAN MASALAH	BUKU	LAPORAN	TESIS , DESERTASI,	JURNAL	LAINNYA
				<p>Communities Asgate, August 2006</p> <p>13. Callisto Madavo,, community driven development: a vision of poverty reduction through empowerment, December 2002</p> <p>14. Stewart Marshall and Wal Taylor, Collaboration as a critical success faktor in using ICT</p> <p>15. for capacity building and community development, International Journal of Education and Development using Information and Communication Technology (IJEDICT), 2005, Vol. 1, Issue I, pp. 2-4.</p>	

KUESIONER PENELITIAN TAHAP 1

**ANALISA FAKTOR-FAKTOR DOMINAN YANG
MEMPENGARUHI KELAYAKAN SUATU PROYEK DAN
COMMUNITY DEVELOPMENT SEBAGAI ASPEK YANG
MENDUKUNG KELAYAKANNYA : STUDI KASUS PROYEK
PEMBANGKIT LISTRIK ARUS LAUT KOBOLD DI LOMBOK
TIMUR**



Universitas Indonesia

2009

GAMBARAN UMUM

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia. Sebagian pulau-pulau tersebut, dari kacamata logistik dan pembangunan, tidaklah “terjangkau”, terutama pulau-pulau di Kawasan Timur Indonesia. Tidak kurang dari 60% dari jumlah pedesaan di Indonesia masih belum teraliri listrik. Hal ini disebabkan oleh berbagai hal, antara lain: ketidak-mampuan secara modal PLN untuk menyediakan listrik tersebut, tidak terjangkaunya desa-desa tersebut, terlalu mahalnya investasi karena jauhnya jarak dan jaringan yang harus dibangun, dlsb. PLN hanya mampu memenuhi 10 – 20% dari seluruh jumlah kebutuhan listrik setiap tahunnya. Terutama di daerah-daerah pulau-pulau terpencil, jika toh ada listrik, sering listrik tersebut dipenuhi dengan tenaga diesel. Pasokan solar sangat tergantung dari cuaca. Terlebih lagi, buangan solar kurang begitu bagus untuk lingkungan hidup.

Sementara itu Sebuah prototipe teknologi pembangkit listrik arus-laut (PLTL) telah dikembangkan oleh *Ponte di Archimede* di teluk Messina Italia Prototipe tersebut berhasil memberikan daya listrik sebesar 75 kW untuk arus sebesar ~ 1.6 mpd. Pengembangan berlanjut yang dilakukan di *Ponte di Archimede* diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan menghasilkan daya listrik yang lebih besar untuk kecepatan arus-laut yang sama.

Berdasarkan perhitungan, biaya investasi untuk pembangunan PLTL Kobold adalah Rp. 6.000.000.000,- dimana 95% adalah hibah bantuan dari UNIDO.

Di desa Ketapang, kecamatan Pringgabaya, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, merupakan salah satu prioritas daerah yang belum mendapatkan aliran listrik. Setelah dilakukan survey, arus laut di salah satu titik pantai daerah tersebut memenuhi syarat dalam aspek teknis untuk dibangun proyek PLTL Kobold.

Ketapang merupakan salah satu dusun dari 12 dusun di Desa Pringgabaya. Berjarak 4 km dari pusat Desa Pringgabaya. Dengan batas wilayah sebagai berikut: Sebelah utara: dusun Dasan Segara, Sebelah selatan: Desa Batuyang

Sebelah timur: Selat Alas, dan Sebelah barat: dusun Embur, dusun Jejangka dan dusun Puncangsari

Ketapan Dipimpin oleh Kepala Dusun (Kadus). Terdiri dari 1 (satu) RW dan 3 (tiga) RT. Jumlah penduduk tahun 2006 adalah 807 jiwa, dengan perincian laki-laki 381 jiwa, perempuan 426 jiwa. Jumlah rumah 239 KK, dengan perincian 199 KK tergolong miskin. dan pada tahun 2007, meningkat menjadi 241 KK.

Mata pencaharian penduduk Ketapang merupakan campuran antara petani, buruh tani, nelayan dan buruh nelayan.

Dusun Ketapang merupakan salah satu wilayah Desa Pringgabaya yang sama sekali belum mendapatkan fasilitas listrik. Malam hari perkampungan gelap. Sebagian besar masyarakat mengandalkan lampu minyak sebagai penerangan. Sebagian kecil menggunakan genset.

TUJUAN KUESIONER

Tujuan dari kuesioner ini adalah sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data-data dalam melakukan Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi kelayakan suatu proyek pada kasus proyek pembangkit listrik arus laut Kobold di Lombok Timur

Apabila Bapak Ibu memiliki pertanyaan dan memerlukan keterangan lebih lanjut mengenai pertanyaan dan survey berikut, silahkan menghubungi kami:

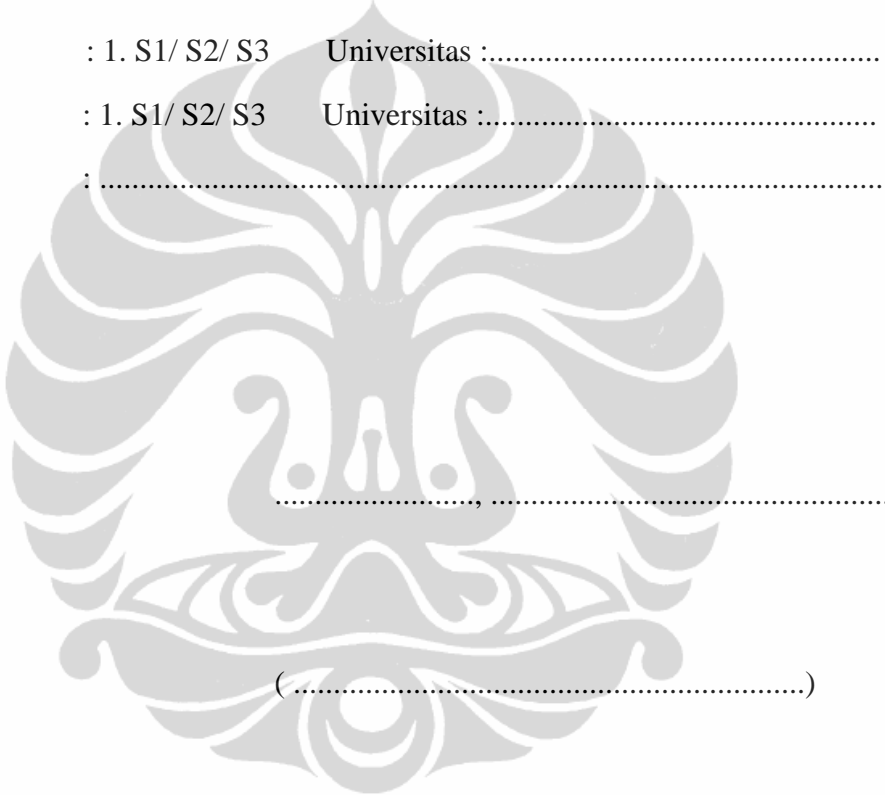
Adhi Indra Hermanu : 081315218820, adhiindrahermanu@yahoo.com

Terima kasih atas kesediaan bapak/ibu meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner ini.

Semua jawaban dan hal lainnya yang Bapak/Ibu berikan dalam kuesioner ini dijamin kerahasiaannya dan hanya dipakai untuk kepentingan penelitian saja.

DATA RESPONDEN

- 1. Nama :
- 2. Usia :
- 3. Alamat :
- 4. No Telepon :/ HP:
- 5. Pendidikan : 1. S1/ S2/ S3 Universitas :.....
: 1. S1/ S2/ S3 Universitas :.....
: 1. S1/ S2/ S3 Universitas :.....
- 6. Pekerjaan :



FAKTOR	Seberapa Besar Pengaruh hal tersebut dibawah ini terhadap Kelayakan Proyek Kobold:		KOMENTAR
	No	URAIAN	
A. Aspek Pasar	X1	Jumlah konsumen	
	X2	Psikografik konsumen	
	X3	Perilaku konsumen	
	X4	Demografik Penduduk	
	X5	Daya beli	
	X6	Jumlah industri	
	X7	Faktor demografi industri	
	X8	Geografis	
	X9	Pertumbuhan ekonomi	
	X10	Harga	
	X11	Pendapatan	
	X12	Selera/ kebutuhan	
	X13	Pangsa pasar	
	X14	Listrik substitusi	
	X15	Strategi pemasaran	
B. Aspek Teknis	X16	Penentuan Prototipe pembangkit	
	X17	Material pembangkit	
	X18	Penelitian (Pengembangan prototipe)	
	X19	Pemilihan jenis pembangkit listrik	
	X20	Umur Ekonomis	
	X21	Suku Cadang	
	X22	Kapasitas PLTL	
	X23	Kualitas dan kuantitas SDM	
	X24	Pengembangan pangsa pasar	
	X25	Ketersediaan sarana pendukung	
	X26	Persyaratan teknis sumber bahan utama	

FAKTOR	Seberapa Besar Pengaruh hal tersebut dibawah ini terhadap Kelayakan Proyek Kobold:		KOMENTAR
	No	URAIAN	
	X27	Lay out pembangkit	
	X28	Iklm dan geografis	
C. Aspek Keuangan	X29	Net Present Value	
	X30	Internal Rate of Return	
	X31	Pay back Period	
	X32	Anggaran Pemerintah	
	X33	Hibah Luar Negeri	
	X34	Pinjaman	
	X35	Biaya pra-investasi	
	X36	Biaya aktiva tetap berwujud	
	X37	Biaya aktiva tetap tidak berwujud	
		X38	Biaya operasional
	X39	Biaya Resiko	
	X40	Lokasi	
	X41	Penyusutan	
	X42	Jumlah energi yang dipakai	
	X43	Besarnya daya yang tersedia	
	X44	Beban pada pembangkit dan konsumen	
	X45	Diversitas (lebih besar jumlah yang dipakai akan lebih akurat)	
	X46	Waktu beban puncak	
	X47	Pengaruh musim	
	X48	Pengaruh faktor kerja	
	X49	Efek skala	
C. Aspek Manajemen	X50	Pelaksana dalam pembangunan Pembangkit	

FAKTOR	Seberapa Besar Pengaruh hal tersebut dibawah ini terhadap Kelayakan Proyek Kobold:		KOMENTAR
	No	URAIAN	
	X51	Waktu pelaksanaan pembangunan	
	X52	Perencanaan dalam pembangunan	
	X53	Pengelolaan dalam pengoperasian	
	X54	Sumber daya manusia	
	X55	Administrasi listrik daerah	
E. Aspek Hukum	X56	Perijinan	
	X57	Kelengkapan dokumen	
	X58	Badan hukum kepemilikan	
	X59	Peraturan Pemerintah	
	X60	Kebijakan pemerintah	
F. Aspek Ekonomi, Sosial dan Budaya	X61	Ekonomi rumah tangga	
	X62	Ekonomi sumber daya alam	
	X63	Perekonomian lokal dan regional	
	X64	Pengembangan wilayah	
	X65	Komponen demografi	
	X66	Hubungan silaturahmi	
	X67	Gaya hidup	
	X68	Komponen adat dan budaya	
	X69	Peraturan adat	
	X70	Rumah ibadah	
	X71	Hukum agama	
	X72	Dampak peningkatan tingkat Kesehatan	
	X73	Dampak Kesempatan kerja	
	X74	Dampak Peningkatan Tingkat pendidikan	
	X75	Dampak Peningkatan keamanan	

FAKTOR	Seberapa Besar Pengaruh hal tersebut dibawah ini terhadap Kelayakan Proyek Kobold:		KOMENTAR
	No	URAIAN	
	X76	Dampak peningkatan ekonomi rumah tangga	
	X77	Dampak peningkatan ekonomi pemerintah	
	X78	Dampak perubahan sosial budaya	
	X79	Dampak pertumbuhan ekonomi baru	
	X80	Dampak terpenuhinya fasilitas rumah tangga	
	X81	Dampak pembangunan fasilitas	
G. Aspek Lingkungan	X82	Kualitas tanah	
	X83	Perlindungan hutan	
	X84	erosi	
	X85	Punahnya keanekaragaman hayati	
	X86	Kualitas air	
	X87	Pencemaran air	
	X88	Kualitas udara	
	X89	Pencemaran udahra	
	X90	Suhu udara	
	X91	Nilai budaya	
	X92	Kesehatan masyarakat	
	KOMENTAR :		



KUESIONER PENELITIAN TAHAP 2

**ANALISA FAKTOR-FAKTOR DOMINAN YANG
MEMPENGARUHI KELAYAKAN SUATU PROYEK DAN
COMMUNITY DEVELOPMENT SEBAGAI ASPEK YANG
PENDUKUNG KELAYAKANNYA : STUDI KASUS PROYEK
PEMBANGKIT LISTRIK ARUS LAUT KOBOLD DI LOMBOK
TIMUR**



Universitas Indonesia

2009

GAMBARAN UMUM

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia. Sebagian pulau-pulau tersebut, dari kacamata logistik dan pembangunan, tidaklah “terjangkau”, terutama pulau-pulau di Kawasan Timur Indonesia. Tidak kurang dari 60% dari jumlah pedesaan di Indonesia masih belum teraliri listrik. Hal ini disebabkan oleh berbagai hal, antara lain: ketidak-mampuan secara modal PLN untuk menyediakan listrik tersebut, tidak terjangkaunya desa-desa tersebut, terlalu mahalnya investasi karena jauhnya jarak dan jaringan yang harus dibangun, dlsb. PLN hanya mampu memenuhi 10 – 20% dari seluruh jumlah kebutuhan listrik setiap tahunnya. Terutama di daerah-daerah pulau-pulau terpencil, jika toh ada listrik, sering listrik tersebut dipenuhi dengan tenaga diesel. Pasokan solar sangat tergantung dari cuaca. Terlebih lagi, buangan solar kurang begitu bagus untuk lingkungan hidup.

Sementara itu Sebuah prototipe teknologi pembangkit listrik arus-laut (PLTL) telah dikembangkan oleh *Ponte di Archimede* di teluk Messina Italia Prototipe tersebut berhasil memberikan daya listrik sebesar 75 kW untuk arus sebesar ~ 1.6 mpd. Pengembangan berlanjut yang dilakukan di *Ponte di Archimede* diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan menghasilkan daya listrik yang lebih besar untuk kecepatan arus-laut yang sama.

Berdasarkan perhitungan, biaya investasi untuk pembangunan PLTL Kobold adalah Rp. 6.000.000.000,- dimana 50 % adalah hibah bantuan dari UNIDO.

Di desa Ketapang, kecamatan Pringgabaya, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, merupakan salah satu prioritas daerah yang belum mendapatkan aliran listrik. Setelah dilakukan survey, arus laut di salah satu titik pantai daerah tersebut memenuhi syarat dalam aspek teknis untuk dibangun proyek PLTL Kobold.

Ketapang merupakan salah satu dusun dari 12 dusun di Desa Pringgabaya. Berjarak 4 km dari pusat Desa Pringgabaya. Dengan batas wilayah sebagai berikut: Sebelah utara: dusun Dasan Segara, Sebelah selatan: Desa Batuyang

Sebelah timur: Selat Alas, dan Sebelah barat: dusun Embur, dusun Jejangka dan dusun Puncangsari

Ketapang Dipimpin oleh Kepala Dusun (Kadus). Terdiri dari 1 (satu) RW dan 3 (tiga) RT. Jumlah penduduk tahun 2006 adalah 807 jiwa, dengan perincian laki-laki 381 jiwa, perempuan 426 jiwa. Jumlah rumah 239 KK, dengan perincian 199 KK tergolong miskin. dan pada tahun 2007, meningkat menjadi 241 KK.

Mata pencaharian penduduk Ketapang merupakan campuran antara petani, buruh tani, nelayan dan buruh nelayan.

Dusun Ketapang merupakan salah satu wilayah Desa Pringgabaya yang sama sekali belum mendapatkan fasilitas listrik. Malam hari perkampungan gelap. Sebagian besar masyarakat mengandalkan lampu minyak sebagai penerangan. Sebagian kecil menggunakan genset.

TUJUAN KUESIONER

Tujuan dari kuesioner ini adalah sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data-data dalam melakukan Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi kelayakan suatu proyek pada kasus proyek pembangkit listrik arus laut Kobold di Lombok Timur

Apabila Bapak Ibu memiliki pertanyaan dan memerlukan keterangan lebih lanjut mengenai pertanyaan dan survey berikut, silahkan menghubungi kami:

Adhi Indra Hermanu : 081315218820, adhiindrahermanu@yahoo.com

Terima kasih atas kesediaan bapak/ibu meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner ini.

Semua jawaban dan hal lainnya yang Bapak/Ibu berikan dalam kuesioner ini dijamin kerahasiaannya dan hanya dipakai untuk kepentingan penelitian saja.

DATA RESPONDEN

1. Nama :

2. Usia :

3. Alamat :

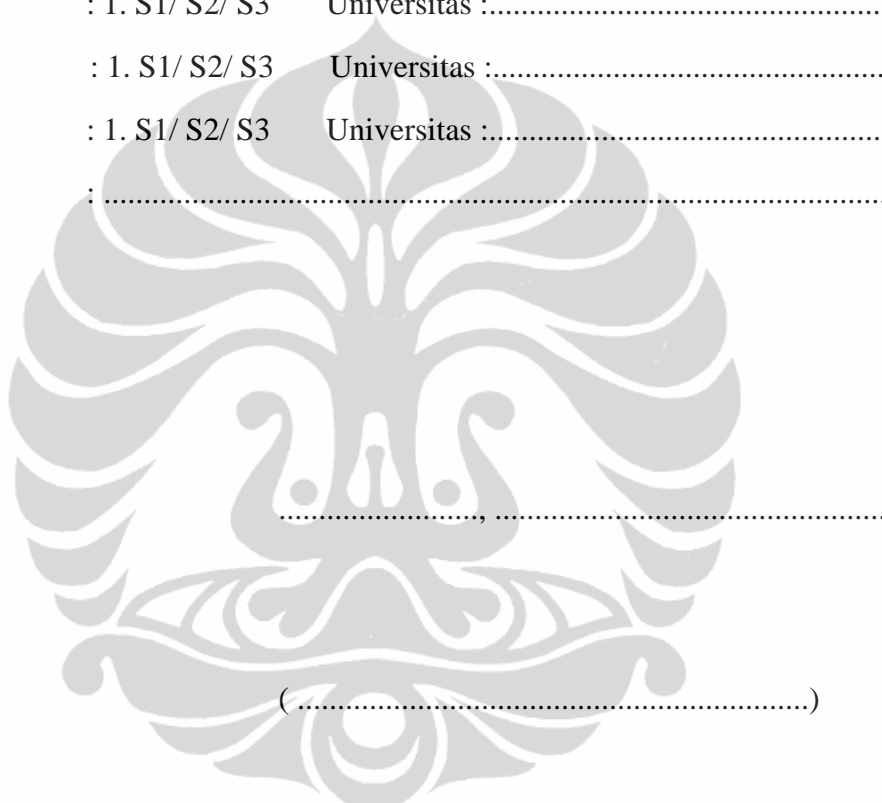
4. No Telepon :/ HP:

5. Pendidikan : 1. S1/ S2/ S3 Universitas :.....

: 1. S1/ S2/ S3 Universitas :.....

: 1. S1/ S2/ S3 Universitas :.....

6. Pekerjaan :



(.....)

Berapa besar pengaruh variabel-variabel berikut terhadap kelayakan suatu proyek, khususnya proyek PLTL Kobold pada kasus diatas.

- 1 = Tidak
- 2 = Rendah
- 3 = Kurang
- 4 = Cukup
- 5 = Tinggi
- 6 = Sangat tinggi

FAKTOR PENGARUH	Bagaimana Pengaruh faktor-faktor di bawah ini terhadap kelayakan proyek pembangkit listrik tenaga arus laut kobold		TINGKAT PENGARUH TERHADAP KELAYAKAN PROYEK					
	No	Pertanyaan	1	2	3	4	5	6
A. Aspek Pasar	X1	Jumlah konsumen 1 bila besarnya jumlah konsumen tidak mempengaruhi terhadap layak nya proyek tersebut dilaksanakan, dan 6 bila sebaliknya;						
	X2	Perilaku konsumen 1 bila perilaku tidak mempengaruhi terhadap layak nya proyek tersebut dilaksanakan, dan 6 bila sebaliknya, perilaku konsumen termasuk pada gaya hidup dan kebutuhan terhadap listrik;						
	X3	Demografik Penduduk 1 bila faktor demografi penduduk tidak mempengaruhi terhadap layak nya proyek tersebut dilaksanakan, dan 6 bila sebaliknya;						
	X4	Daya beli 1 bila faktor daya beli masyarakat di lokasi tidak mempengaruhi terhadap layak nya proyek tersebut dilaksanakan,						

FAKTOR PENGARUH	Bagaimana Pengaruh faktor-faktor di bawah ini terhadap kelayakan proyek pembangkit listrik tenaga arus laut kobold		TINGKAT PENGARUH TERHADAP KELAYAKAN PROYEK					
	No	Pertanyaan	1	2	3	4	5	6
		dan 6 bila sebaliknya						
	X5	Jumlah dan macam industri 1 bila ada tidaknya dan macam industri di lokasi tidak mempengaruhi terhadap layaknya proyek tersebut dilaksanakan, dan 6 bila sebaliknya;						
	X6	Pertumbuhan ekonomi 1 bila faktor pertumbuhan ekonomi pada masyarakat setempat tidak mempengaruhi terhadap layaknya proyek tersebut dilaksanakan, dan 6 bila sebaliknya;						
	X7	Pendapatan 1 bila pendapatan masyarakat setiap harinya tidak mempengaruhi terhadap layaknya proyek tersebut dilaksanakan, dan 6 bila sebaliknya;						
B. Aspek Teknis	X8	Penentuan Prototipe pembangkit 1 bila jenis prototipe yang digunakan di lokasi tidak mempengaruhi terhadap layaknya proyek tersebut dilaksanakan, dan 6 bila sebaliknya;						
	X9	Material pembangkit 1 bila jenis bahan material yang mendukung dalam pengembangan pembangkit tersebut tidak mempengaruhi terhadap layaknya proyek tersebut dilaksanakan, dan 6 bila sebaliknya;						
	X10	Penelitian (Pengembangan prototipe) 1 bila faktor penelitian tidak mempengaruhi terhadap layaknya proyek tersebut dilaksanakan,						

FAKTOR PENGARUH	Bagaimana Pengaruh faktor-faktor di bawah ini terhadap kelayakan proyek pembangkit listrik tenaga arus laut kobold		TINGKAT PENGARUH TERHADAP KELAYAKAN PROYEK					
	No	Pertanyaan	1	2	3	4	5	6
		dan 6 bila hal tersebut yang menjadi faktor pendukung						
	X11	Umur Ekonomis 1 bila umur ekonomis tidak mempengaruhi terhadap layaknya proyek tersebut dilaksanakan, dan 6 bila sebaliknya;						
	X12	Kapasitas PLTL 1 bila besarnya arus yang dihasilkan tidak mempengaruhi terhadap layaknya proyek tersebut dilaksanakan, dan 6 bila sebaliknya;						
	X13	Kualitas dan kuantitas SDM Lokal 1 bila jumlah sdm dan pengembangan sdm lokal tidak mempengaruhi terhadap layaknya proyek tersebut dilaksanakan, dan 6 bila sebaliknya;						
	X14	Pengembangan proyek serupa 1 bila dampak proyek terhadap peluang berkembangnya prototype serupa tidak ada, dan 6 bila sebaliknya;						
	X15	Ketersediaan sarana pendukung 1 bila ketersediaan sarana pendukung tidak mempengaruhi terhadap layaknya proyek tersebut dilaksanakan, dan 6 bila sebaliknya;						
	X16	Lay out dan desaiain pembangkit 1 bila faktor desain dan layout pembangkit yang dianggap lebih baik dibandingkan versi sebelumnya tidak mempengaruhi terhadap layaknya proyek tersebut dilaksanakan, dan 6 bila sebaliknya;						
	X17	Iklim, alam dan geografis 1 bila bentuk geografis, iklim dan kondisi						

FAKTOR PENGARUH	Bagaimana Pengaruh faktor-faktor di bawah ini terhadap kelayakan proyek pembangkit listrik tenaga arus laut kobold		TINGKAT PENGARUH TERHADAP KELAYAKAN PROYEK					
	No	Pertanyaan	1	2	3	4	5	6
		alam di lokasi yang dipilih tidak mempengaruhi terhadap layaknya proyek tersebut dilaksanakan; dan 6 bila sebaliknya;						
C. Aspek Keuangan	X18	Keuntungan secara finansial 1 bila dianggap faktor keuntungan finansial dari pengoperasian pembangkit tersebut tidak mempengaruhi terhadap layaknya proyek tersebut dilaksanakan, dan 6 bila sebaliknya;						
	X19	Anggaran Pemerintah 1 bila faktor investasi tersebut berasal dari pemerintah tidak mempengaruhi terhadap layaknya proyek tersebut dilaksanakan, dan 6 bila sebaliknya;						
	X20	Biaya pra-investasi 1 bila biaya pra investasi yang besar dari pembangunan kobold tidak mempengaruhi terhadap layaknya proyek tersebut dilaksanakan, dan 6 bila sebaliknya;						
D. Aspek Manajemen	X21	Manajemen perencanaan dan pelaksana dalam pembangunan Pembangkit 1 bila dianggap kemampuan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan kobold tidak mempengaruhi terhadap layaknya proyek tersebut dilaksanakan, dan 6 bila sebaliknya;						
	X22	Pengelolaan dan pemeliharaan dalam						

FAKTOR PENGARUH	Bagaimana Pengaruh faktor-faktor di bawah ini terhadap kelayakan proyek pembangkit listrik tenaga arus laut kobold		TINGKAT PENGARUH TERHADAP KELAYAKAN PROYEK					
	No	Pertanyaan	1	2	3	4	5	6
		pengoperasian 1 bila dianggap faktor kemudahan dari pengelolaan dan pemeliharaan dalam pengoperasian tidak mempengaruhi terhadap layaknya proyek tersebut dilaksanakan, dan 6 bila sebaliknya;						
E. Aspek Hukum	X23	Kebijakan Pemerintah 1 bila dianggap kebijakan pemerintah untuk mendorong adanya energi alternatif tidak mempengaruhi terhadap layaknya proyek tersebut dilaksanakan, dan 6 bila sebaliknya;						
	X24	Legalitas 1 bila dianggap legalitas dari pelaksanaan pembangunan tidak mempengaruhi terhadap layaknya proyek tersebut dilaksanakan, dan 6 bila sebaliknya;						
F. Aspek Ekonomi, Sosial dan Budaya	X25	Distribusi listrik 1 bila tidak meratanya distribusi listrik ke seluruh warga tidak mempengaruhi terhadap layaknya proyek tersebut dilaksanakan, dan 6 bila sebaliknya;						
	X26	Dampak peningkatan kualitas hidup 1 bila dampak peningkatan kualitas hidup yang meliputi kesehatan, pendidikan, keamanan tidak mempengaruhi terhadap layaknya proyek tersebut dilaksanakan, dan 6 bila sebaliknya;						

FAKTOR PENGARUH	Bagaimana Pengaruh faktor-faktor di bawah ini terhadap kelayakan proyek pembangkit listrik tenaga arus laut kobold		TINGKAT PENGARUH TERHADAP KELAYAKAN PROYEK					
	No	Pertanyaan	1	2	3	4	5	6
	X27	Dampak peningkatan hubungan sosial 1 bila dampak peningkatan sosial yang meliputi hubungan silaturahmi, ibadah, gaya hidup tidak mempengaruhi terhadap layaknya proyek tersebut dilaksanakan, dan 6 bila sebaliknya;						
	X28	Kesempatan kerja 1 bila faktor terbukanya kesempatan kerja tidak mempengaruhi terhadap layaknya proyek tersebut dilaksanakan, dan 6 bila sebaliknya;						
	X29	Peningkatan fasilitas 1 bila faktor peningkatan pelayanan fasilitas publik tidak mempengaruhi terhadap layaknya proyek tersebut dilaksanakan, dan 6 bila sebaliknya;						
	X30	Komponen adat dan budaya 1 bila tidak adanya pertentangan terhadap hukum adat dan budaya yang berlaku tidak mempengaruhi terhadap layaknya proyek tersebut dilaksanakan, dan 6 bila sebaliknya;						
	X31	Faktor kenaikan pendapatan keluarga 1 bila faktor kenaikan pendapatan keluarga tidak mempengaruhi terhadap layaknya proyek tersebut dilaksanakan, dan 6 bila sebaliknya						
	X32	Faktor kepuasan psikologis 1 bila faktor terhadap pemenuhan kebutuhan psikologis seperti menonton tivi tidak mempengaruhi terhadap layaknya proyek tersebut dilaksanakan, dan 6 bila sebaliknya;						

FAKTOR PENGARUH	Bagaimana Pengaruh faktor-faktor di bawah ini terhadap kelayakan proyek pembangkit listrik tenaga arus laut kobold		TINGKAT PENGARUH TERHADAP KELAYAKAN PROYEK					
	No	Pertanyaan	1	2	3	4	5	6
G. Aspek Lingkungan	X33	Kualitas lingkungan 1 jika faktopembangunan kobold tersebut yang tidak merusak lingkungan, tidak mempengaruhi terhadap layaknya proyek tersebut dilaksanakan, dan 6 bila sebaliknya;						
	X34	Nilai budaya 1 jika faktor pembangunan kobold tersebut yang tidak mengotori nilai budaya, tidak mempengaruhi terhadap layaknya proyek tersebut dilaksanakan, dan 6 bila sebaliknya						
	X35	Kesehatan masyarakat 1 jika faktor kesehatan masyarakat akibat pembangunan kobold tidak mempengaruhi terhadap layaknya proyek tersebut dilaksanakan dan 6 bila sebaliknya						
Apakah Menurut Bapak/Ibu Kondisi yang ada di dalam gambaran umum mempengaruhi kelayakan untuk pembangunan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Arus Laut Kobold?								

FAKTOR PENGARUH	Bagaimana Pengaruh faktor-faktor di bawah ini terhadap kelayakan proyek pembangkit listrik tenaga arus laut kobold		TINGKAT PENGARUH TERHADAP KELAYAKAN PROYEK					
	No	Pertanyaan	1	2	3	4	5	6
<p>Silahkan Bapak / Ibu menuliskan tanggapan, komentar dan masukkan :</p>								



PEDOMAN WAWANCARA DAN PENGAMATAN

RUANG LINGKUP	VARIABEL YANG DITANYAKAN/ DI AMATI	JAWABAN		
		Ada	Tidak	Keterangan
<i>A. Community Service</i>	Bagaimana kehidupan ekonomi			
	Bagaimana kehidupan sosial			
	Bagaimana adat dan budaya			
	Bagaimana kehidupan geografis			
	Seberapa banyak industri kecil			
	Berapa banyak penduduk			
	Bagaimana mata pencaharian			
	Bagaimana kondisi alam			
	Seberapa banyak fasilitas pendidikan			
	Seberapa banyak fasilitas Kesehatan			
	Seberapa banyak fasilitas Peribadatan			
	Seberapa banyak sarana telekomunikasi			
	Seberapa banyak sarana Transportasi			
	Seberapa banyak sarana rekreasi			
	Bagaimana sanitasi lingkungan			
	Seberapa banyak Fasilitas pertemuan			
	Apakah ada Peta			
	Seberapa banyak Sarana listrik			
	Bagaimana situasi sektor pertanian			
	Bagaimana situasi sektor perikanan			
	Bagaimana situasi sektor pariwisata			
	Bagaimana situasi sektor pendidikan			
	Bagaimana kondisi pemerintahan			
	Bagaimana kondisi peraturan Daerah			
	Bagaimana kondisi finansial			
	Bagaimana aturan adat			
	Bagaimana administrasi desa			
<i>B. Community Empowering</i>	Apakah ada karang taruna			
	Apakah ada siskamling			
	Seberapa banyak kelompok seni			
	Seberapa banyak pengajian/ agama			
	Apakah ada kelompok lainnya			
	Apakah ada organisasi angkutan desa			
	Apakah ada organisasi tani			

RUANG LINGKUP	VARIABEL YANG DITANYAKAN/ DI AMATI	JAWABAN		
		Ada	Tidak	Keterangan
	Apakah ada organisasi nelayan			
	Apakah adak			
	Apakah ada mitra Usaha			
	Apakah ada bank			
	Apakah ada kreditur			
	Apakah ada lembaga ekonomi lainnya			
C. Community Relation				
	Apakah ada konsultasi publik			
	Apakah ada lembaga penyuluhan			
	Bagaimana bentuk surat edaran			
	Bagaimana kondisi rapat kepala RW/RT			
	Apakah ada Pelatihan			
	Apakah ada Ibu PKK			
	Apakah ada Pengajian			
	Apakah ada Rembuk desa			
	Apakah ada Ceramah keagamaan			
Catatan tambahan :				

DAFTAR KORESPONDEN

NO	NAMA	USIA	ALAMAT	Telp	PENDIDIKAN			PEKERJAAN	
					S1	S2	S3		
1	Poernomo	1	52	Jln Cilinaya B.27 Mataram	081916452992	UNS Surakarta			Dislamben Prov NTB
2	L. Sufanka	1	50	D Cibaruk Mataram		Univ 45 Mataram			PNS
3	I Nyoman Karyunas	1	54	Tanah Baru Mataram	36223	Unram			PNS
4	Anwar Sanusi	1	53	Jl. Majapahit Mataram	081339588656	Unram			Disbun Prov NTB
5	Ulayati Ali	1	47	Jl. Panji Asmara Mataram	81339751966	Univ Mataram			Karyawan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan hortikultura
6	Ridwan .SE.M.Si	1	38	Jl. Pattimura 2 Selong	8194231640	Univ Mataram	Univ Gadjah Mada Yogyakarta		PNS
7	I Gede Icelut Pudja	1	50	Jl. Jatti luhur No.K40	8123763228	Univ Maha Saraswati Mataram			Karyawan PLN
8	Hamzah. MTSP	1	48	Bappeda NTB	370632039	UMM Mataram			PNS
9	L. Akhyan	1	51	Selong Lotim	81237148765				PNS ESDM PP KAB. LOTIM
10	Suparman,S.pd.I	1	28	Kelapang,Pringgabaya Lotim	81917207945	Univ IAIH NW Lombok Timur			PNS
11	Yusron Hadi	1	41	Mataram		IGM	UGM		Bappeda NTB
12	Yanuarlita Lestari	1	46	Mataram		Unram	IPB		Bappeda NTB
13	Dian Hendayana	2	39	Jl. Terusan Jawa-10.325 Bandung	81321482370	Univ Winawa dezki			Konsultan Pemberdayaan Masyarakat
14	Trianita KSP	2	25	Jl. Kampus Bali XV no.2	81802789692	UGM	UGM		Walinusua
15	Muhamad Khairi	1	46	KEl. Kembang Sari Bermis. 2 Selong	8175744977	Univ 45 Mataram			PNS
16	Makrip	1	45	RT.1 Kelayu jorong Selong	81917137558	Univ Maha Saraswati Mtr	Univ Triamandra jakarta		PNS Diskop & UKM Kab. Lotim
17	Hirmawati	1	40	Kelapang PR BAYA		Unram			Dinas Pertambangan
18	Mawardi	1	43	Pringgabaya		Universitas Hasanuddin			PNS Diskop & UKM Kab. Lotim
19	Sutini Wahyu Nugroho	1	47	Jl. Percetakan Negara II Rt 08/07 No.4	8158723501	Univ Gajah Mada			Karyawan
20	Aas Suryati	2	34	Matraman, Jaksel	3169186	Univ Budi Luhur			Ristek
21	Syaiful Idwan	2	42	Jl. Lapan No. 13 Rt 004/09	81317613960	Univ Indonesia	Univ Mercu Buana		Staf Dep.Prog. Ristek Kementerian Ristek
22	Nungki Indrianti	2	25	Jakarta Pusat, 21 MH thamrin 8	812276645	Univ Gajah Mada			PNS
23	Mustangimah	2	43	Serpong	3169172	IPB	UI		Ristek
24	M. Samsuri	2	30	Jati rasa Jati asih Bekasi	213169183	Unia	Univ Indonesia	Univ Indonesia	PNS
25	Enny Insrani ningsih		50	KNRT	811982944	Univ Gajah Mada	Univ Indonesia		Pegawai Negeri Sipil
26	Laila Juwita Hendriani, S.Si		23	Komp. Panca motor c/3, Harapan Jya, Bekasi Utara, 17124	85642362283	Univ Gajah Mada, Statistika			CPNS Ristek
27	Kiki Wirawan		33	Serpong	3169180	Univ IPENAS			PNS
28	Isabel Sibarani, SE		30	Jl. Cilosari No.5 Jak-pus	8129283832	Univ Trisakti Ekonomi Manajemen			PNS
29	Eva Yulinda				811888746	Mercu Buana	Univ Mercu Buana		Karyawan
30	Tri Sundari		28	Kelapa Hijau IIA, Utan kayu Selatan	87883694956	Unair	Univ QUT		PNS
31	M. Athar		28	Jakarta Timur		Univ Gajah Mada			Walinusua
32	Munawir Razak		25	Puri Serpong Blok C9 No.9	81384612824	Univ Hasanudin			PNS
33	Ampuh Trpsilo		36	Mampang	081381116440	Univ Trisakti			Walinusua
34	Eko Pradjoko		37	Fak. Veranur Ukaram	0370-636126	Univ ITS Sunarsono	Univ VHE Belanda		Dosen
35	Rohadi		36	Kelapang	87863416300	Univ AL-Hafiz Mataram			PNS
36	Arif Mulyanto		38	T.Mesin Unram	81547196052	UGM	UGM		Dosen
37	Agung Budi Muljono		36	Jl. Catur Warga Gg. X / 3 Mataram	816585454		Univ Gadjah Mada Yogyakarta		Staf Jurusan T. Elektro Universitas Mataram
38	Hasyim Ahmad		46	Selong, Lombok Timur		Univ Mataram			Ketua BPD
39	I Gk Pudja		49	PLN NTB					Peg. PLN
40	Pathurahman. ST.Mt		42	Pak. Teknik Unram	81339502659	Fak Teknik UNRAM	UGM		Dosen (PNS)
41	Dodi Pribawa		42	Sumbawa		UGM			Newmont
42	Ihwanudin		27	Kelapang PR.Baya	81803738556	Unram			
43	Zohrowadi		50	Masbayik Lasim	81237119614	Univ Mataram			PNS
44	Ulfah Widayastuti		32	Jl. Temulawak II/13 Rt.001/08 KPAD Cibubur	8128272130	Univ STIE Perbanas			CPNS
45	L. Mahfuz		51	Dusun Kelapang Desa Pringgabaya Lotim	81918223854				Kepala Dusun
46	H Sukarta		55	Pringgabaya Loktim		Universitas Mataram			Kepala Desa

Reliability

		Notes
Output Created		20-Apr-2009 21:29:07
Comments		
Input	Data	C:\data\tesis\data tabulasi.sav
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	46
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 /FORMAT=NOLABELS /SCALE(ALPHA)=ALL/MODEL=ALPHA A /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL .
Resources	Elapsed Time	0:00:00
	Memory Available	524288 bytes
	Largest Contiguous Area	524288 bytes
	Workspace Required	1712 bytes

Warnings

The space saver method is used. That is, the covariance matrix is not calculated or used in the analysis.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	44	95,7
	Excluded(a)	2	4,3
	Total	46	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,902	35

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	4,3864	1,29787	44
VAR00002	4,3864	0,92046	44
VAR00003	3,9091	1,13748	44
VAR00004	3,9545	1,46199	44
VAR00005	3,6364	1,54153	44
VAR00006	4,2500	1,44874	44
VAR00007	3,8636	1,37403	44
VAR00008	4,7045	1,06922	44
VAR00009	4,3182	1,23463	44
VAR00010	4,9773	1,13073	44
VAR00011	4,3182	1,17677	44
VAR00012	4,3409	1,37998	44
VAR00013	3,8864	1,12510	44
VAR00014	3,9318	1,02066	44
VAR00015	4,5682	0,99762	44
VAR00016	4,2273	0,96119	44
VAR00017	4,7045	1,30437	44
VAR00018	3,7273	1,30051	44
VAR00019	4,2727	1,12815	44
VAR00020	3,9545	1,36321	44
VAR00021	4,4773	1,06724	44
VAR00022	4,3182	1,00632	44
VAR00023	4,2955	0,73388	44
VAR00024	4,5455	1,02196	44
VAR00025	3,8182	1,38552	44
VAR00026	4,7045	0,90424	44
VAR00027	4,1818	1,14674	44
VAR00028	4,2273	1,30942	44
VAR00029	4,0909	1,32627	44
VAR00030	3,8182	1,20605	44
VAR00031	4,5000	0,97647	44
VAR00032	4,1364	1,11211	44
VAR00033	4,0682	1,38762	44
VAR00034	3,7045	1,17294	44
VAR00035	3,9318	1,38762	44

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	142,7500	382,890	0,479	0,899
VAR00002	142,7500	390,983	0,469	0,900
VAR00003	143,2273	389,110	0,412	0,900
VAR00004	143,1818	379,082	0,486	0,899
VAR00005	143,5000	378,953	0,460	0,900
VAR00006	142,8864	373,405	0,597	0,897
VAR00007	143,2727	381,180	0,482	0,899
VAR00008	142,4318	394,298	0,317	0,901
VAR00009	142,8182	393,594	0,282	0,902
VAR00010	142,1591	390,742	0,378	0,901
VAR00011	142,8182	378,943	0,624	0,897
VAR00012	142,7955	371,515	0,667	0,896
VAR00013	143,2500	387,308	0,459	0,899
VAR00014	143,2045	398,399	0,232	0,903
VAR00015	142,5682	393,274	0,370	0,901
VAR00016	142,9091	388,782	0,507	0,899
VAR00017	142,4318	375,786	0,621	0,897
VAR00018	143,4091	384,759	0,440	0,900
VAR00019	142,8636	385,934	0,490	0,899
VAR00020	143,1818	376,710	0,573	0,897
VAR00021	142,6591	380,416	0,657	0,897
VAR00022	142,8182	385,734	0,561	0,898
VAR00023	142,8409	406,323	0,069	0,904
VAR00024	142,5909	386,294	0,537	0,899
VAR00025	143,3182	395,710	0,205	0,904
VAR00026	142,4318	393,879	0,396	0,900
VAR00027	142,9545	397,114	0,229	0,903
VAR00028	142,9091	385,526	0,421	0,900
VAR00029	143,0455	383,672	0,452	0,900
VAR00030	143,3182	396,362	0,231	0,903
VAR00031	142,6364	384,376	0,616	0,898
VAR00032	143,0000	396,465	0,253	0,902
VAR00033	143,0682	373,972	0,615	0,897
VAR00034	143,4318	393,088	0,311	0,902
VAR00035	143,2045	389,934	0,311	0,902

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
147,1364	408,911	20,22155	35

NPar Tests

Notes		14-Mei-2009 20:42:05
Output Created		
Comments		
Input	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	46
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /M-W= VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 BY VAR00036(0 1) /MISSING ANALYSIS.
Resources	Elapsed Time	0:00:00
	Number of Cases Allowed(a)	12.787

a. Based on availability of workspace memory.

Mann-Whitney Test

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
	VAR00036			
VAR00001	0	17	24,65	419,00
	1	29	22,83	662,00
	Total	46		
VAR00002	0	17	24,56	417,50
	1	29	22,88	663,50
	Total	46		
VAR00003	0	17	23,79	404,50
	1	29	23,33	676,50

	Total		46		
VAR00004	0		17	27,12	461,00
	1		29	21,38	620,00
	Total		46		
VAR00005	0		17	30,82	524,00
	1		29	19,21	557,00
	Total		46		
VAR00006	0		17	28,03	476,50
	1		29	20,84	604,50
	Total		46		
VAR00007	0		17	27,56	468,50
	1		29	21,12	612,50
	Total		46		
VAR00008	0		17	20,76	353,00
	1		29	25,10	728,00
	Total		46		
VAR00009	0		17	20,24	344,00
	1		29	25,41	737,00
	Total		46		
VAR00010	0		17	24,38	414,50
	1		29	22,98	666,50
	Total		46		
VAR00011	0		17	28,32	481,50
	1		29	20,67	599,50
	Total		46		
VAR00012	0		17	25,50	433,50
	1		29	22,33	647,50
	Total		46		
VAR00013	0		17	28,68	487,50
	1		29	20,47	593,50
	Total		46		
VAR00014	0		16	25,88	414,00
	1		29	21,41	621,00
	Total		45		
VAR00015	0		17	25,82	439,00
	1		28	21,29	596,00
	Total		45		
VAR00016	0		17	19,85	337,50
	1		28	24,91	697,50
	Total		45		
VAR00017	0		17	23,82	405,00
	1		28	22,50	630,00
	Total		45		
VAR00018	0		17	24,41	415,00

	1	29	22,97	666,00
	Total	46		
VAR00019	0	17	27,97	475,50
	1	29	20,88	605,50
	Total	46		
VAR00020	0	17	27,62	469,50
	1	29	21,09	611,50
	Total	46		
VAR00021	0	17	30,12	512,00
	1	29	19,62	569,00
	Total	46		
VAR00022	0	17	28,35	482,00
	1	29	20,66	599,00
	Total	46		
VAR00023	0	17	24,59	418,00
	1	29	22,86	663,00
	Total	46		
VAR00024	0	17	31,88	542,00
	1	29	18,59	539,00
	Total	46		
VAR00025	0	17	35,21	598,50
	1	29	16,64	482,50
	Total	46		
VAR00026	0	17	26,68	453,50
	1	29	21,64	627,50
	Total	46		
VAR00027	0	17	27,03	459,50
	1	29	21,43	621,50
	Total	46		
VAR00028	0	17	26,85	456,50
	1	29	21,53	624,50
	Total	46		
VAR00029	0	17	24,82	422,00
	1	29	22,72	659,00
	Total	46		
VAR00030	0	17	25,03	425,50
	1	29	22,60	655,50
	Total	46		
VAR00031	0	17	27,85	473,50
	1	29	20,95	607,50
	Total	46		
VAR00032	0	17	25,38	431,50
	1	29	22,40	649,50
	Total	46		

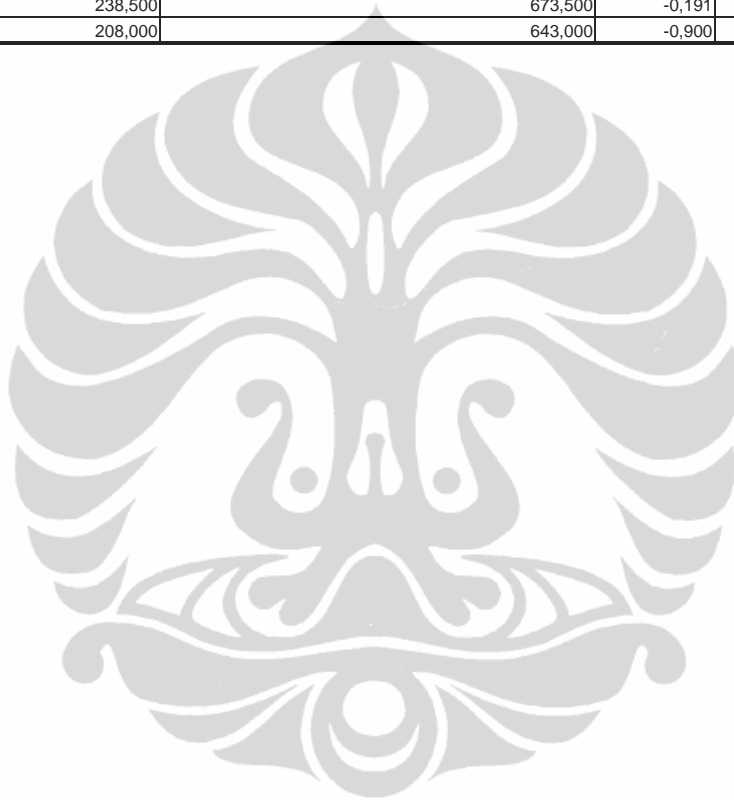
VAR00033	0	17	27,71	471,00
	1	29	21,03	610,00
	Total	46		
VAR00034	0	17	23,97	407,50
	1	29	23,22	673,50
	Total	46		
VAR00035	0	17	25,76	438,00
	1	29	22,17	643,00
	Total	46		

Test Statistics(a)

a. Grouping Variable: VAR00036

	Mann-Whitney U	Wilcoxon W	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
VAR00001	227,000	662,000	-0,462	0,644
VAR00002	228,500	663,500	-0,433	0,665
VAR00003	241,500	676,500	-0,121	0,904
VAR00004	185,000	620,000	-1,428	0,153
VAR00005	122,000	557,000	-2,900	0,004
VAR00006	169,500	604,500	-1,792	0,073
VAR00007	177,500	612,500	-1,605	0,108
VAR00008	200,000	353,000	-1,109	0,267
VAR00009	191,000	344,000	-1,319	0,187
VAR00010	231,500	666,500	-0,363	0,717
VAR00011	164,500	599,500	-1,939	0,052
VAR00012	212,500	647,500	-0,794	0,427
VAR00013	158,500	593,500	-2,080	0,037
VAR00014	186,000	621,000	-1,149	0,251
VAR00015	190,000	596,000	-1,173	0,241
VAR00016	184,500	337,500	-1,325	0,185
VAR00017	224,000	630,000	-0,340	0,734
VAR00018	231,000	666,000	-0,364	0,716
VAR00019	170,500	605,500	-1,796	0,072
VAR00020	176,500	611,500	-1,635	0,102
VAR00021	134,000	569,000	-2,666	0,008
VAR00022	164,000	599,000	-1,954	0,051
VAR00023	228,000	663,000	-0,459	0,647
VAR00024	104,000	539,000	-3,384	0,001
VAR00025	47,500	482,500	-4,702	0,000
VAR00026	192,500	627,500	-1,297	0,195
VAR00027	186,500	621,500	-1,421	0,155
VAR00028	189,500	624,500	-1,347	0,178
VAR00029	224,000	659,000	-0,529	0,597
VAR00030	220,500	655,500	-0,626	0,532

VAR00031	172,500	607,500	-1,766	0,077
VAR00032	214,500	649,500	-0,769	0,442
VAR00033	175,000	610,000	-1,667	0,096
VAR00034	238,500	673,500	-0,191	0,849
VAR00035	208,000	643,000	-0,900	0,368



ANALISA DESKRIPTIF

	N		Mean	Std. Error of Mean	Median	Std. Deviation	Variance	Skewness	Std. Error of	Kurtosis	Std. Error of	Range	Minimum	Maximum	Percentiles			
	Valid	Missing													10	25	50	75
1	46	0	4,3696	0,18999	5,0000	1,28856	1,660	-0,936	0,350	0,679	0,688	5,00	1,00	6,00	2,0000	4,0000	5,0000	5,0000
2	46	0	4,4130	0,13753	4,0000	0,93276	0,870	0,265	0,350	-0,718	0,688	3,00	3,00	6,00	3,0000	4,0000	4,0000	5,0000
3	46	0	3,9130	0,16397	4,0000	1,11208	1,237	-0,531	0,350	0,882	0,688	5,00	1,00	6,00	2,7000	3,0000	4,0000	5,0000
4	46	0	4,0000	0,21535	4,0000	1,46059	2,133	-0,313	0,350	-0,867	0,688	5,00	1,00	6,00	2,0000	3,0000	4,0000	5,0000
5	46	0	3,6304	0,22276	3,5000	1,51083	2,283	-0,019	0,350	-0,716	0,688	5,00	1,00	6,00	1,0000	3,0000	3,5000	5,0000
6	46	0	4,2174	0,21062	4,0000	1,42849	2,041	-0,497	0,350	-0,564	0,688	5,00	1,00	6,00	2,0000	3,0000	4,0000	5,0000
7	46	0	3,8696	0,19808	4,0000	1,34344	1,805	-0,039	0,350	-0,876	0,688	5,00	1,00	6,00	2,0000	3,0000	4,0000	5,0000
8	46	0	4,6957	0,15501	5,0000	1,05134	1,105	-0,905	0,350	1,919	0,688	5,00	1,00	6,00	3,7000	4,0000	5,0000	5,2500
9	46	0	4,3261	0,17871	5,0000	1,21206	1,469	-0,904	0,350	0,868	0,688	5,00	1,00	6,00	3,0000	4,0000	5,0000	5,0000
10	46	0	4,9565	0,16435	5,0000	1,11468	1,243	-1,521	0,350	2,967	0,688	5,00	1,00	6,00	3,7000	4,7500	5,0000	6,0000
11	46	0	4,3043	0,16988	4,0000	1,15219	1,328	-0,362	0,350	0,239	0,688	5,00	1,00	6,00	3,0000	4,0000	4,0000	5,0000
12	46	0	4,2609	0,20720	4,0000	1,40530	1,975	-0,338	0,350	-0,778	0,688	5,00	1,00	6,00	2,0000	3,0000	4,0000	6,0000
13	46	0	3,8696	0,16333	4,0000	1,10772	1,227	-0,347	0,350	-0,921	0,688	4,00	2,00	6,00	2,0000	3,0000	4,0000	5,0000
14	45	1	3,9333	0,15042	4,0000	1,00905	1,018	0,416	0,354	-0,186	0,695	4,00	2,00	6,00	3,0000	3,0000	4,0000	4,5000
15	45	1	4,5333	0,15109	4,0000	1,01354	1,027	0,111	0,354	-1,072	0,695	3,00	3,00	6,00	3,0000	4,0000	4,0000	5,0000
16	45	1	4,2000	0,14425	4,0000	0,96766	0,936	-0,737	0,354	1,285	0,695	5,00	1,00	6,00	3,0000	4,0000	4,0000	5,0000
17	45	1	4,6889	0,19286	5,0000	1,29373	1,674	-1,032	0,354	1,042	0,695	5,00	1,00	6,00	3,0000	4,0000	5,0000	6,0000
18	46	0	3,7391	0,18762	4,0000	1,27253	1,619	0,043	0,350	-0,286	0,688	5,00	1,00	6,00	2,0000	3,0000	4,0000	5,0000
19	46	0	4,2826	0,16349	4,0000	1,10881	1,229	0,018	0,350	-0,674	0,688	4,00	2,00	6,00	3,0000	3,7500	4,0000	5,0000
20	46	0	3,9348	0,19758	4,0000	1,34002	1,796	-0,166	0,350	-0,451	0,688	5,00	1,00	6,00	2,0000	3,0000	4,0000	5,0000
21	46	0	4,4565	0,15450	4,0000	1,04789	1,098	0,181	0,350	-1,129	0,688	3,00	3,00	6,00	3,0000	4,0000	4,0000	5,0000
22	46	0	4,2826	0,14798	4,0000	1,00362	1,007	0,219	0,350	-1,003	0,688	3,00	3,00	6,00	3,0000	3,0000	4,0000	5,0000
23	46	0	4,3043	0,10709	4,0000	0,72632	0,528	-0,180	0,350	-0,471	0,688	3,00	3,00	6,00	3,0000	4,0000	4,0000	5,0000
24	46	0	4,5870	0,15093	5,0000	1,02363	1,048	-0,245	0,350	-0,466	0,688	4,00	2,00	6,00	3,0000	4,0000	5,0000	5,0000
25	46	0	3,7826	0,20362	3,0000	1,38103	1,907	0,145	0,350	-0,741	0,688	5,00	1,00	6,00	2,0000	3,0000	3,0000	5,0000
26	46	0	4,6957	0,13140	5,0000	0,89118	0,794	-0,134	0,350	-0,683	0,688	3,00	3,00	6,00	3,7000	4,0000	5,0000	5,0000
27	46	0	4,1957	0,16629	4,0000	1,12782	1,272	-0,501	0,350	0,336	0,688	5,00	1,00	6,00	3,0000	3,7500	4,0000	5,0000
28	46	0	4,2609	0,19018	5,0000	1,28987	1,664	-0,643	0,350	-0,007	0,688	5,00	1,00	6,00	3,0000	3,0000	5,0000	5,0000
29	46	0	4,0870	0,19117	4,0000	1,29660	1,681	-0,616	0,350	-0,114	0,688	5,00	1,00	6,00	2,0000	3,0000	4,0000	5,0000
30	46	0	3,8261	0,17391	4,0000	1,17954	1,391	-1,006	0,350	0,923	0,688	5,00	1,00	6,00	1,7000	3,0000	4,0000	5,0000
31	46	0	4,4565	0,14482	4,0000	0,98221	0,965	-0,168	0,350	-0,341	0,688	4,00	2,00	6,00	3,0000	4,0000	4,0000	5,0000
32	46	0	4,1087	0,16220	4,0000	1,10007	1,210	-0,538	0,350	0,613	0,688	5,00	1,00	6,00	2,7000	4,0000	4,0000	5,0000
33	46	0	4,0435	0,20134	4,0000	1,36555	1,865	-0,246	0,350	-0,555	0,688	5,00	1,00	6,00	2,0000	3,0000	4,0000	5,0000
34	46	0	3,7174	0,16929	4,0000	1,14820	1,318	-0,701	0,350	0,393	0,688	5,00	1,00	6,00	2,0000	3,0000	4,0000	4,2500
35	46	0	3,9348	0,20001	4,0000	1,35650	1,840	-0,435	0,350	-0,356	0,688	5,00	1,00	6,00	2,0000	3,0000	4,0000	5,0000

Matriks pembobotan untuk faktor pengaruh						
	Tidak	Rendah	Kurang	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
Tidak	0	2	4	6	8	10
Rendah	0,500	0	2	4	6	8
Kurang	0,25	0,500	0	2	4	6
Cukup	0,167	0,250	0,500	0	2	4
Tinggi	0,125	0,167	0,250	0,500	0	2
Sangat Tinggi	0,100	0,125	0,167	0,250	0,5	0
Jumlah	1,142	3,042	6,917	12,750	20,500	30,000

Normalisasi Matriks pembobotan untuk faktor pengaruh									
	Tidak	Rendah	Kurang	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi	Jumlah	Prioritas	Persentase
Tidak	0,000	0,658	0,578	0,471	0,390	0,333	2,430	0,405	100,00%
Rendah	0,438	0,000	0,289	0,314	0,293	0,267	1,600	0,267	65,85%
Kurang	0,219	0,164	0,000	0,157	0,195	0,200	0,935	0,156	38,49%
Cukup	0,146	0,082	0,072	0,000	0,098	0,133	0,531	0,089	21,87%
Tinggi	0,109	0,055	0,036	0,039	0,000	0,067	0,306	0,051	12,61%
Sangat Tinggi	0,088	0,041	0,024	0,020	0,024	0,000	0,197	0,033	8,10%
Jumlah	1	1	1	1	1	1	6	1	

Tidak	Rendah	Kurang	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
8,10%	12,61%	21,87%	38,49%	65,85%	100,00%

λ_{maks}	1,142	3,042	6,917	12,750	20,500	30,000	X	0,405
								0,267
								0,156
								0,089
								0,051
								0,033

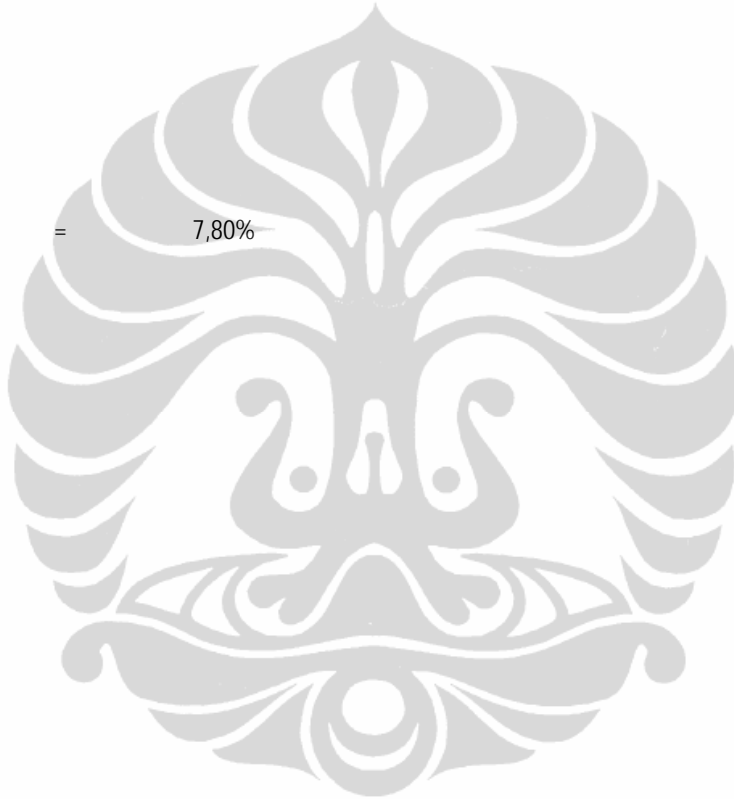
λ .

$$\lambda_{maks} = 5,511440621$$

$$CI = \frac{(\lambda_{maks} - n)}{(n-1)} = 0,097711876$$

$$RI = 1,24 \text{ (dari tabel)}$$

$$CR = \frac{CI}{RI} = 0,0787999 = 7,80\%$$



NO	RISIKO	TINGKAT PENGARUH (DAMPAK)						S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S21	S22	S23
		1	2	3	4	5	6																							
RISIKO TEKNIS																														
Aspek Pasar																														
1	Jumlah konsumen	2	3	3	14	16	8	4	4	5	4	5	5	5	5	3	4	6	4	5	6	6	4	4	5	1	5	5	4	3
2	Perilaku konsumen	0	0	7	20	12	7	4	4	4	4	4	5	5	3	3	4	6	4	6	5	6	4	4	3	6	4	4	5	4
3	Demografik Penduduk	2	2	9	21	9	3	3	3	4	4	5	5	3	4	3	3	6	4	5	5	6	4	4	4	1	1	4	3	4
4	Daya Beli	2	7	7	11	11	8	4	3	5	3	4	5	5	4	4	2	3	4	5	6	6	4	5	2	3	6	5	5	4
5	Jumlah dan Macam Industri	5	4	14	10	6	7	3	3	4	3	4	3	5	3	3	1	5	2	4	5	4	2	5	1	6	6	6	6	4
6	Pertumbuhan Ekonomi	2	4	8	10	12	10	4	4	5	6	4	5	5	5	3	2	5	3	6	6	6	4	5	3	6	6	4	6	3
7	Pendapatan	1	7	11	11	10	6	3	3	4	4	4	5	5	5	3	2	3	3	5	6	6	3	2	5	6	5	5	5	4
Aspek Teknis																														
8	Penentuan Protipe pembangkit	1	0	3	15	16	11	4	5	4	5	5	6	5	5	4	5	6	5	6	5	6	4	6	3	4	1	6	4	4
9	Material Pembangkit	2	1	7	12	18	6	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	6	3	5	4	5	5	6	1	6	5	4
10	Penelitian (pengembangan protipe)	1	1	2	7	19	16	6	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	6	6	6	4	6	3	6	2	6	5	4
11	Umur Ekonomis	1	1	8	17	11	8	3	4	5	4	3	4	5	3	4	3	4	4	5	6	6	4	4	5	6	6	6	5	4
12	Kapasitas PLTL	1	5	7	13	8	12	4	4	5	3	3	5	4	6	4	4	6	4	5	5	6	4	3	2	6	6	6	5	3
13	Kualitas dan kuantitas SDM Lokal	0	7	9	14	15	1	4	4	5	3	3	5	4	4	4	2	4	3	5	5	4	3	2	3	3	5	4	5	4
14	Pengembangan proyek serupa	0	2	14	18	7	4	4	3	5	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	5	6	4	3	3	6	3	4	3	
15	Ketersediaan sarana pendukung	0	0	7	17	11	10	4	4	5	3	3	5	4	4	4	4	5	4	6	4	6	4	5	4	6	6	6	5	3
16	Lay out dan desiain pembangkit	1	0	9	16	17	2	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	6	4	5	5	6	4	5	5	3
17	Iklim, alam dan geografis	2	0	5	11	12	15	5	5	3	4	4	6	4	5	5	4	6	4	6	6	6	4	5	3	6	1	6	5	4
Aspek Keuangan																														
18	Keuntungan secara finansial	2	4	15	13	7	5	4	4	5	3	3	5	3	5	4	3	5	4	5	6	6	4	3	3	1	6	5	2	4
19	Anggaran Pemerintah	0	2	9	17	10	8	4	4	4	3	3	5	3	5	5	4	6	3	5	6	6	3	3	4	6	4	6	2	5
20	Biaya pra-investasi	2	4	11	14	8	7	3	4	4	3	3	4	3	5	4	3	6	3	5	6	5	1	3	2	6	2	5	2	3
Aspek Manajemen																														
21	Manajemen perencanaan dan pelaksana dalam pembangunan Pembangkit	0	0	9	17	10	10	4	4	4	3	4	4	4	5	5	3	4	3	6	4	5	3	4	3	6	6	6	4	4
22	Pengelolaan dan pemeliharaan dalam pengoperasian	0	0	12	15	13	6	3	4	4	3	4	4	3	5	5	4	6	3	5	5	4	3	4	3	6	6	6	3	3
Aspek Hukum																														
23	Kebijakan Pemerintah	0	0	6	21	18	1	4	4	3	4	4	4	5	3	4	5	4	5	5	5	4	4	6	5	3	4	5	4	5
24	Legalitas	0	1	5	16	14	10	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	6	5	6	4	4	3	6	4	5	5	6
ASPEK EKONOMI, SOSIAL DAN BUDAYA																														

NO	RISIKO	TINGKAT PENGARUH (DAMPAK)						S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S21	S22	S23
		1	2	3	4	5	6																							
25	Distribusi listrik	2	4	18	7	8	7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	2	3	6	4	3	3	2	1	6	6	4	4
26	Dampak peningkatan kualitas hidup	0	0	4	15	18	9	4	5	5	5	5	6	5	4	4	4	6	4	5	6	6	3	4	5	6	6	5	5	4
27	Dampak peningkatan hubungan sosial	1	2	8	16	14	5	4	4	3	5	3	4	5	3	3	3	2	4	5	6	6	4	5	4	6	5	4	5	4
28	Kesempatan kerja	2	1	11	8	17	7	4	3	5	5	3	5	5	5	5	3	4	3	4	5	6	3	4	3	6	6	6	5	5
29	Peningkatan fasilitas	2	4	7	13	15	5	4	4	5	5	3	6	5	5	5	3	5	4	4	4	5	3	2	3	6	4	6	5	4
30	Komponen adat dan budaya	4	1	8	20	12	1	3	3	3	4	4	1	4	4	3	4	2	5	5	4	6	5	4	3	1	3	4	5	4
31	Faktor percepatan pertumbuhan ekonomi masyarakat	0	1	6	17	15	7	4	4	4	5	4	4	5	6	4	4	5	5	5	5	6	3	5	4	6	5	6	5	4
32	Faktor kepuasan psikologis	1	3	6	20	12	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	6	4	4	5	6	4	2	4	6	4	6	4	4
Aspek Lingkungan																														
33	Kualitas lingkungan	2	3	12	11	10	8	4	3	3	4	4	5	2	3	3	5	5	4	6	6	6	4	3	3	6	4	4	6	4
34	Nilai budaya	3	3	10	19	10	1	3	3	3	4	4	5	2	3	5	2	4	5	4	5	4	5	4	3	1	3	5	4	4
35	Kesehatan masyarakat	3	3	11	11	13	5	3	3	3	5	5	5	2	5	5	2	5	4	3	6	5	4	4	3	6	1	4	6	4
	Apakah Menurut Bapak/Ibu Kondisi yang ada di dalam gambaran umum, pembangunan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Arus Laut Kobold dapat dianggap layak?	0	1	4	21	12	7	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	6	4	5	5	6	4	4	5	6	5	6	4	5

P

S24	S25	S26	S27	S28	S29	S30	S31	S32	S33	S34	S35	S36	S37	S38	S39	S40	S41	S42	S43	S44	S45	S46	AHP - 1						RANK	
																							1	2	3	4	5	6		NILAI
																							8,10%	12,61%	21,87%	38,49%	65,85%	100,00%		
5	6	5	5	6	6	4	5	5	5	6	3	1	2	4	3	3	2	3	3	4	5	4	4,35%	8,70%	39,13%	15,22%	17,39%	15,22%	42,53%	28
5	6	6	5	5	5	5	4	3	5	6	4	3	5	4	4	4	5	4	4	3	5	4	0,00%	0,00%	8,70%	32,61%	39,13%	19,57%	59,79%	4
5	5	6	3	5	5	5	4	2	4	6	5	3	5	4	4	4	5	4	1	3	4	4	2,17%	4,35%	17,39%	34,78%	30,43%	10,87%	48,83%	18
6	4	5	6	1	3	5	5	1	5	5	3	2	5	3	3	4	5	3	6	4	5	4	4,35%	2,17%	23,91%	17,39%	36,96%	15,22%	52,10%	14
5	5	5	3	5	3	5	5	1	5	6	4	2	4	6	2	4	4	3	1	2	4	4	4,35%	8,70%	15,22%	28,26%	32,61%	10,87%	48,00%	20
5	5	4	5	1	1	4	5	3	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	8,70%	2,17%	17,39%	43,48%	26,09%	2,17%	40,87%	32
5	5	4	6	3	3	5	6	6	5	5	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	5	4	0,00%	2,17%	13,04%	36,96%	32,61%	15,22%	54,04%	9
4	5	5	2	5	4	4	5	1	4	5	4	2	4	3	3	3	3	4	5	5	3	4	2,17%	6,52%	13,04%	43,48%	26,09%	8,70%	46,46%	24
4	6	5	5	2	1	5	5	6	4	6	4	5	3	5	3	3	3	3	1	2	5	3	4,35%	6,52%	26,09%	23,91%	21,74%	17,39%	47,79%	22
4	5	1	4	3	1	4	4	6	4	3	4	5	4	5	3	3	4	4	5	2	4	4	6,52%	6,52%	21,74%	41,30%	21,74%	2,17%	38,49%	35
5	5	1	6	1	6	5	5	4	4	5	5	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	6,52%	6,52%	23,91%	23,91%	28,26%	10,87%	45,26%	25
5	5	4	6	2	5	4	4	5	5	3	3	4	3	6	3	4	4		6	5	4	4	0,00%	2,22%	8,89%	46,67%	26,67%	15,56%	53,30%	

PERANGKINGAN HASIL PERHITUNGAN AHP

NO	RISIKO	AHP - 1						NILAI	RANK
		1 8,10%	2 12,61%	3 21,87%	4 38,49%	5 65,85%	6 100,00%		
10	Penelitian (pengembangan protipe)	2,17%	2,17%	4,35%	15,22%	41,30%	34,78%	69,24%	1
17	Iklim, alam dan geografis	4,44%	0,00%	11,11%	24,44%	26,67%	33,33%	63,09%	2
8	Penentuan Protipe pembangkit	2,17%	0,00%	6,52%	32,61%	34,78%	23,91%	60,97%	3
26	Dampak peningkatan kualitas hidup	0,00%	0,00%	8,70%	32,61%	39,13%	19,57%	59,79%	4
24	Legalitas	0,00%	2,17%	10,87%	34,78%	30,43%	21,74%	57,82%	5
15	Ketersediaan sarana pendukung	0,00%	0,00%	15,56%	37,78%	24,44%	22,22%	56,26%	6
1	Jumlah konsumen	4,35%	6,52%	6,52%	30,43%	34,78%	17,39%	54,61%	7
21	Manajemen perencanaan dan pelaksana dalam pembangunan Pembangkit	0,00%	0,00%	19,57%	36,96%	21,74%	21,74%	54,56%	8
31	Faktor percepatan pertumbuhan ekonomi masyarakat	0,00%	2,17%	13,04%	36,96%	32,61%	15,22%	54,04%	9
12	Kapasitas PLTL	2,17%	10,87%	15,22%	28,26%	17,39%	26,09%	53,29%	10
9	Material Pembangkit	4,35%	2,17%	15,22%	26,09%	39,13%	13,04%	52,81%	11
6	Pertumbuhan Ekonomi	4,35%	8,70%	17,39%	21,74%	26,09%	21,74%	52,54%	12
2	Perilaku konsumen	0,00%	0,00%	15,22%	43,48%	26,09%	15,22%	52,46%	13
28	Kesempatan kerja	4,35%	2,17%	23,91%	17,39%	36,96%	15,22%	52,10%	14
11	Umur Ekonomis	2,17%	2,17%	17,39%	36,96%	23,91%	17,39%	51,62%	15
19	Anggaran Pemerintah	0,00%	4,35%	19,57%	36,96%	21,74%	17,39%	50,76%	16
22	Pengelolaan dan pemeliharaan dalam pengoperasian	0,00%	0,00%	26,09%	32,61%	28,26%	13,04%	49,91%	17
27	Dampak peningkatan hubungan sosial	2,17%	4,35%	17,39%	34,78%	30,43%	10,87%	48,83%	18
23	Kebijakan Pemerintah	0,00%	0,00%	13,04%	45,65%	39,13%	2,17%	48,37%	19
29	Peningkatan fasilitas	4,35%	8,70%	15,22%	28,26%	32,61%	10,87%	48,00%	20
4	Daya Beli	4,35%	15,22%	15,22%	23,91%	23,91%	17,39%	47,94%	21
33	Kualitas lingkungan	4,35%	6,52%	26,09%	23,91%	21,74%	17,39%	47,79%	22
16	Lay out dan desain pembangkit	2,22%	0,00%	20,00%	35,56%	37,78%	4,44%	47,56%	23
32	Faktor kepuasan psikologis	2,17%	6,52%	13,04%	43,48%	26,09%	8,70%	46,46%	24
35	Kesehatan masyarakat	6,52%	6,52%	23,91%	23,91%	28,26%	10,87%	45,26%	25
20	Biaya pra-investasi	4,35%	8,70%	23,91%	30,43%	17,39%	15,22%	45,06%	26
7	Pendapatan	2,17%	15,22%	23,91%	23,91%	21,74%	13,04%	43,89%	27
25	Distribusi listrik	4,35%	8,70%	39,13%	15,22%	17,39%	15,22%	42,53%	28
3	Demografik Penduduk	4,35%	4,35%	19,57%	45,65%	19,57%	6,52%	42,16%	29
14	Pengembangan proyek serupa	0,00%	4,44%	31,11%	40,00%	15,56%	8,89%	41,89%	30
13	Kualitas dan kuantitas SDM Lokal	0,00%	15,22%	19,57%	30,43%	32,61%	2,17%	41,56%	31
30	Komponen adat dan budaya	8,70%	2,17%	17,39%	43,48%	26,09%	2,17%	40,87%	32
5	Jumlah dan Macam Industri	10,87%	8,70%	30,43%	21,74%	13,04%	15,22%	40,81%	33
18	Keuntungan secara finansial	4,35%	8,70%	32,61%	28,26%	15,22%	10,87%	40,35%	34
34	Nilai budaya	6,52%	6,52%	21,74%	41,30%	21,74%	2,17%	38,49%	35
	Apakah Menurut Bapak/Ibu Kondisi yang ada di dalam gambaran umum, pembangunan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Arus Laut Kobold dapat dianggap layak?	0,00%	2,22%	8,89%	46,67%	26,67%	15,56%	53,30%	

Factor Analysis

		Notes
Output Created		10-Jul-2009 22:00:19
Comments		
Input	Data	C:\Users\HP\Desktop\presentasi tesis\spss\analisa faktor.sav
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	46
Missing Value Handling	Definition of Missing	MISSING=EXCLUDE: User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	LISTWISE: Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		<pre> FACTOR /VARIABLES VAR00001 VAR00002 VAR00006 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00015 VAR00017 VAR00019 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00031 /MISSING LISTWISE /ANALYSIS VAR00001 VAR00002 VAR00006 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00015 VAR00017 VAR00019 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00031 /PRINT INITIAL EXTRACTION ROTATION /PLOT EIGEN ROTATION /CRITERIA FACTORS(25) ITERATE(25) /EXTRACTION PC /CRITERIA ITERATE(25) /ROTATION VARIMAX /METHOD=CORRELATION . </pre>
Resources	Elapsed Time	0:00:02
	Maximum Memory Required	43972 (42,941K) bytes

Warnings

An invalid number of factors has been specified for the FACTORS keyword on the CRITERIA subcommand. The number must be less than or equal to the number of variables being factor-analyzed. It will be determined by default method or by the other criteria specified. Text found: 25

Communalities

	Initial	Extraction
VAR00001	1,000	0,769
VAR00002	1,000	0,822
VAR00006	1,000	0,776
VAR00008	1,000	0,792
VAR00009	1,000	0,661

VAR00010	1,000	0,779
VAR00011	1,000	0,723
VAR00012	1,000	0,704
VAR00015	1,000	0,572
VAR00017	1,000	0,790
VAR00019	1,000	0,658
VAR00021	1,000	0,751
VAR00022	1,000	0,846
VAR00023	1,000	0,801
VAR00024	1,000	0,782
VAR00026	1,000	0,723
VAR00027	1,000	0,768
VAR00028	1,000	0,790
VAR00031	1,000	0,594

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component	Total Variance Explained										
	Initial Eigenvalues				Extraction Sums of Squared Loadings				Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %		
1	5,800	30,528	30,528	5,800	30,528	30,528	3,359	17,676	17,676		
2	2,289	12,048	42,575	2,289	12,048	42,575	2,760	14,529	32,205		
3	1,927	10,145	52,720	1,927	10,145	52,720	2,218	11,673	43,878		
4	1,618	8,517	61,237	1,618	8,517	61,237	2,110	11,107	54,986		
5	1,359	7,153	68,390	1,359	7,153	68,390	2,048	10,778	65,764		
6	1,107	5,826	74,216	1,107	5,826	74,216	1,606	8,453	74,216		
7	0,877	4,614	78,831								
8	0,730	3,842	82,673								
9	0,711	3,744	86,417								
10	0,495	2,607	89,024								
11	0,448	2,355	91,380								
12	0,389	2,048	93,427								
13	0,312	1,641	95,068								
14	0,274	1,443	96,511								
15	0,199	1,045	97,556								
16	0,155	0,818	98,375								
17	0,128	0,673	99,047								
18	0,094	0,494	99,541								
19	0,087	0,459	100,000								

Extraction Method: Principal Component Analysis.

	Component Matrix(a)					
	1	2	3	4	5	6
VAR00001	0,429	-0,009	-0,167	0,730	0,076	-0,136
VAR00002	0,598	0,124	-0,050	-0,268	0,408	-0,457
VAR00006	0,657	-0,052	0,021	-0,038	-0,194	-0,550
VAR00008	0,409	0,769	0,147	0,004	0,005	0,106
VAR00009	0,385	0,615	0,313	0,101	-0,051	0,156
VAR00010	0,431	0,651	0,133	-0,124	-0,368	-0,047
VAR00011	0,588	-0,283	0,143	0,431	0,099	-0,285
VAR00012	0,751	-0,065	-0,224	0,169	-0,229	-0,067
VAR00015	0,513	0,003	-0,516	-0,069	0,016	-0,194
VAR00017	0,677	0,526	-0,157	-0,074	0,106	0,117

VAR00019	0,611	-0,093	-0,348	-0,274	-0,143	0,244
VAR00021	0,773	-0,205	-0,158	-0,131	0,162	0,207
VAR00022	0,664	-0,380	-0,342	-0,040	0,070	0,370
VAR00023	0,028	0,189	0,132	0,617	0,555	0,243
VAR00024	0,599	-0,139	0,162	-0,371	0,467	0,146
VAR00026	0,485	-0,328	0,579	-0,183	-0,062	0,087
VAR00027	0,239	-0,171	0,758	-0,186	0,234	-0,136
VAR00028	0,463	-0,305	0,375	0,208	-0,525	0,146
VAR00031	0,646	-0,191	0,202	0,198	-0,158	0,189

Extraction Method: Principal Component Analysis.
a. 6 components extracted.

Rotated Component Matrix(a)							
	Component						
	1	2	3	4	5	6	
VAR00001	0,127	0,063	0,414	0,283	-0,241	0,663	
VAR00002	0,306	0,227	0,652	-0,309	0,395	0,031	
VAR00006	0,158	0,168	0,782	0,270	0,149	-0,126	
VAR00008	0,059	0,877	0,048	-0,050	0,045	0,115	
VAR00009	-0,013	0,772	-0,021	0,140	0,131	0,165	
VAR00010	0,014	0,815	0,190	0,167	-0,047	-0,220	
VAR00011	0,154	-0,067	0,547	0,398	0,217	0,437	
VAR00012	0,501	0,206	0,478	0,400	-0,118	0,089	
VAR00015	0,515	0,079	0,498	-0,092	-0,207	-0,026	
VAR00017	0,478	0,700	0,223	-0,085	0,017	0,122	
VAR00019	0,743	0,154	0,130	0,148	-0,051	-0,203	
VAR00021	0,775	0,100	0,217	0,157	0,241	0,101	
VAR00022	0,872	-0,102	0,076	0,234	0,032	0,116	
VAR00023	-0,052	0,128	-0,180	-0,104	0,072	0,856	
VAR00024	0,571	0,112	0,101	0,646	-0,107	0,062	
VAR00026	0,182	0,037	0,053	0,491	0,661	-0,095	
VAR00027	-0,155	0,044	0,081	0,180	0,838	0,019	
VAR00028	0,118	0,063	0,067	0,863	0,144	-0,039	
VAR00031	0,372	0,156	0,139	0,579	0,206	0,185	

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.
a. Rotation converged in 8 iterations.

Component Transformation Matrix							
Component	1	2	3	4	5	6	
1	0,645	0,386	0,479	0,346	0,260	0,134	
2	-0,235	0,881	-0,041	-0,344	-0,216	0,042	
3	-0,490	0,189	-0,181	0,381	0,738	0,042	
4	-0,253	-0,048	0,086	0,371	-0,372	0,807	
5	0,155	-0,138	-0,014	-0,669	0,448	0,556	
6	0,449	0,132	-0,853	0,179	-0,044	0,137	

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.